

**PENGARUH BAGI HASIL DAN KEBUTUHAN MODAL TERHADAP
MINAT USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
MENGAJUKAN PEMBIAYAAN PADA LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH DI KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh

SITTI AZIZAH HAMZAH
NIM : 163150001

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2020**

PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusunan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 13 Oktober 2020 M
Shafar 1442 H

Penulis,



Siti Azizan Hamzah
NIM 16.3.15.0001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Bagi Hasil dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah Kota Palu” oleh Sitti Azizah Hamzah, NIM 163150001, mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 13 Oktober 2020 M
25 Shafar 1442 H

Pembimbing I



Dr. Marzuki, M.H.
NIP. 19561231 198503 1024

Pembimbing II



Ahmad Arief Lc. M.H.I.
NIP. 19870408 201503 1005

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi saudara Sitti Azizah Hamzah, NIM. 163150001 dengan judul “Pengaruh Bagi Hasil dan Kebutuhan Modal terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah di Kota Palu” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 28 Agustus 2020 M, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S. E) Jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 13 Oktober 2020 M
25 Shafar 1442 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Malkan, M.Ag.	
Munaqisy I	Dr.H. Muhammad Syarif Hasyim, Lc.,M.Th.I.	
Munaqisy II	Nur Wanita, S.Ag., M.Ag.	
Pembimbing I	Dr. Marzuki, M.H.	
Pembimbing II	Ahmad Arief, Lc., M.H.I.	

Mengetahui

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.
NIP.19650505 199903 1 002

Ketua
Jurusan Perbankan Syariah



Dr. Malkan, M.Ag
NIP. 19681231 199703 1 010

KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين والصلوة والسلام على
اشرف الانبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه اجمعين . اما بعد

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Karena berkat Rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, keluarganya, para sahabatnya, hingga umatnya hingga akhir zaman, amin.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan dukungan serta bantuan apa pun itu yang sangat besar nilainya bagi penulis. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta Hamzah, Ibunda yang kusayangi Rabania, yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil yang senantiasa sabar mengajari arti kehidupan demi masa depan penulis, selalu membimbing dengan kasih sayangnya, yang senantiasa memberikan harapan, doa dan pengorbanannya serta dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt Selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis. Aamiin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, Bapak Dr. H. Abidin, M. Ag selaku wakil rektor bidang akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. H. Kamaruddin M.

Ag selaku wakil rektor bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan. Bapak Dr. H. Iskandar M. Sos. I selaku bidang kemahasiswaan dan hubungan kerjasama.

3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu beserta Bapak Nurdin, S.Pd.,S.Sos.,M.Com, Ph.D, selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Kemahasiswaan dan Kerjasama dan Ibu Dr. Ermawati, M. Ag, selaku Wakil Dekan bidang Perencanaan dan Keuangan yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.
4. Bapak Dr. Malkan,M.Ag, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah IAIN Palu dan Sekretaris Jurusan Ibu Nurfitriani, S.EI., M.E.
5. Bapak Dr. Marzuki, MH selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Ahmad Arief, Lc. MHI selaku Dosen Pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan dalam membimbing serta memotivasi dan memberikan semangat hingga skripsi ini selesai.
6. Ibu Dra. Sitti Nurkhaerah, M.H.I. selaku Dosen Penasehat Akademik yang selama ini telah memotivasi, membimbing, dan memberikan segalanya dalam hal akademik, sehingga penulis dapat menyelesaikan semua program studinya dengan baik dan lancar.
7. Seluruh staf pengajaran dalam lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu khususnya Bapak dan Ibu Dosen, dengan tulus dan Ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat selama kuliah. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak dan Ibu, aamin.
8. Seluruh staf dan pegawai akademik yang telah memberikan kemudahan pelayanan kepada penulis selama kuliah sampai selesai kuliah.

9. Ibu Supiani, S. Ag selaku Kepala Perpustakaan kampus IAIN Palu dan Perpustakaan Daerah yang telah menyediakan banyak materi untuk skripsi ini.
10. Terima kasih banyak kepada Pimpinan Dinas Koperasi UMKM dan Tenaga Kerja Kota Palu yang telah memberikan data untuk kelancaran penelitian penulis. Dan kepada Bapak Kapau Bauwo, S.Sos selaku Camat di Kecamatan Palu Barat yang telah memberikan data kepada penulis dan telah mengizinkan penulis untuk meneliti di Kecamatan Palu Barat.
11. Untuk Kakak saya Azhar dan Adik saya Hazirah dan Sabri yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil yang senantiasa sabar mengajari arti kehidupan demi masa depan penulis, selalu membimbing dengan kasih sayangnya, yang senantiasa memberikan harapan, doa dan pengorbanannya serta dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt Selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis. Aamiin.
12. Untuk teman seperjuanganku dari awal semester hingga akhir semester “Miftahul Jannah”, yang selalu menemani suka maupun duka dalam hidup selama di perantauan menjadi mahasiswa.
13. Untuk teman-teman seperjuanganku Yohansyah Adiputra Riadi, Miftahul Jannah, Winda Nur Azizah, Herianty Tahir, Jumiati, Vina Wana, Verawati R. Laidi, Andriani, Sri Hardiyanti, Dilla Arista, Hardiyanti, Nasrawati, Roshan Gusmawan, senior saya kak Khadijah dan kak Asiz Khan dan teman-teman semua khususnya Perbankan Syariah 1 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu membantu penulis dalam penyelesaian skripsi dan selalu memberikan motivasi kepada penulis.

14. Untuk saudara-saudari ku di Ma'had Aljamiah IAIN Palu yang sekaligus sebagai tempat tinggal penulis. Dimana telah menemani selama di perantauan dan banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
15. Kepada seluruh nama-nama yang ikut andil dalam perjalanan hidup penyusun terutama dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak tertulis di sini, namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat dan terimah kasih, atas kebaikan dan keikhlasan kalian.
16. Dan terakhir untuk Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang saya banggakan, dan akan saya jaga selalu nama baiknya.

Akhir kata jika penulis ada kelalaian dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf dan kepada Allah jua kita memohon ampun dan perlindungan-Nya dan semoga karya penulis ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiinn.

Palu, 13 Oktober 2020 M
Shafar 1442 H

Penulis

SITTI AZIZAH HAMZAH
NIM. 16.3.15.0001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPS	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan dan batasan masalah.....	5
C. Tujuan dan kegunaan penelitian	6
D. Penegasan Istilah.....	7
E. Kerangka Pemikiran.....	9
F. Garis-Garis Besar Isi	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	14
1. Bagi Hasil.....	14
2. Kebutuhan Modal.....	18
3. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	21
4. Pembiayaan	26
5. Lembaga Keuangan Syariah	31
6. Minat	34
C. Hipotesis	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain dan Pendekatan Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian	41
1. Populasi.....	41
2. Sampel	42
D. Variabel Penelitian.....	44
E. Definisi Operasional	45
F. Instrumen Penelitian	47
G. Teknik Pengumpulan Data.....	48
H. Teknik Analisa Data	49

1. Uji Validitas	49
2. Uji Reliabilitas	50
3. Uji Asumsi Klasik.....	50
4. Uji Regresi Linear Berganda	51
5. Uji Hipotesis	52
6. Uji Koefisien Determinasi	53

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum.....	55
B. Hasil Penelitian	57
1. Deskripsi Kuesioner.....	57
2. Deskripsi Sampel Penelitian	58
3. Uji Validitas	58
4. Uji Reabilitas	60
5. Deskripsi Variabel Penelitian	61
6. Uji Asumsi Klasik.....	67
7. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	72
8. Uji Hipotesis	73
9. Uji Koefisien Determinasi	76
C. Pembahasan.....	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku	83
B. Skripsi dan Jurnal ilmiah.....	85
C. Website.....	86

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Ringkasan Penelitian Terdahulu	11
2. Ciri Khas Utama UMI, UK, dan UM di NSB	23
3. Penjabaran Populasi	41
4. Perhitungan Proportional Simple Random Sampling	43
5. Definisi Operasional Variabel.....	45
6. Skala Likert	48
7. Banyaknya RT dan RW di Kecamatan Palu Barat Tahun 2013	56
8. Deskripsi Kuesioner	57
9. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
10. Hasil Uji Validitas Instrumen	59
11. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	60
12. Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Bagi Hasil.....	62
13. Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kebutuhan Modal.....	64
14. Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat UMKM	66
15. Hasil Uji Multikolinearitas.....	70
16. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	72
17. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	74
18. Hasil Uji Parsial (Uji T)	75
19. Hasil Uji Koefisien Determinasi	76

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Berfikir	9
2. Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas (Histogram)	68
3. Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas P-P Plot	69
4. Hasil Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket (Kuesioner)
- Lampiran 2 Data Responden
- Lampiran 3 Hasil Tabulasi Data
- Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 8 Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 9 Tabel R
- Lampiran 10 Tabel F
- Lampiran 11 Tabel T
- Lampiran 12 Lembar Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 13 SK Dosen Pembimbing Skripsi
- Lampiran 14 Surat Izin Penelitian (dari Kampus)
- Lampiran 15 Surat Izin Penelitian (dari Kecamatan Palu Barat)
- Lampiran 16 Dokumentasi Wawancara dan Penelitian
- Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Sitti Azizah Hamzah
NIM : 163150001
Judul Skripsi : PENGARUH BAGI HASIL DAN KEBUTUHAN MODAL TERHADAP MINAT UMKM MENGAJUKAN PEMBIAYAAN PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI KOTA PALU.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bagi hasil dan kebutuhan modal terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan pembagian angket/kuesioner. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara proporsional, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di kecamatan Palu Barat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel *Accidental Sampling*, namun pertama-tama sampel penelitian tersebut di proporsional terlebih dahulu dimana proporsional itu digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada masing-masing kelurahan. kemudian dilakukan teknik *accidental sampling* yaitu peneliti mengambil sampel yang kebetulan ditemuinya pada saat itu. Dengan jumlah sampel yang diambil sejumlah 96 UMKM yang ada di Palu Barat. Dalam melakukan proses data, penelitian ini menggunakan program SPSS 25.0. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data serta pembahasan hasil data disimpulkan bahwa bagi hasil berpengaruh tidak signifikan terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.738 < 1.986$ dengan nilai probabilitas sebesar 0.462 lebih besar dari 0.05. Kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.318 > 1.986$ dengan nilai probabilitas sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. sedangkan Berdasarkan hasil uji Anova (*Analysis Of varians*) atau F test diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh bagi hasil dan kebutuhan modal secara simultan terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} 11.802 > F_{Tabel}$ yaitu 3.094, Dengan demikian hasil ini memberikan makna bahwa variabel Bagi Hasil (X_1) dan Kebutuhan Modal (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan (Y). H_1 diterima dan H_0 ditolak.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah (UMKM) mempunyai peranan yang penting sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat. UMKM sangat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi serta berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perseorangan atau badan usaha perseorangan yang memiliki nilai aset paling banyak Rp. 50 juta atau dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp. 300 juta.¹ Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang memiliki nilai aset lebih dari Rp. 50 juta sampai paling banyak Rp. 500 juta atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300 juta hingga maksimum Rp. 2,5 milyar. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp. 500 juta hingga paling banyak Rp. 10 milyar atau memiliki hasil penjualan tahunan di atas Rp. 2,5 milyar sampai Rp. 50 milyar.²

¹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka, 2002)

²L. Anggraeni, Herdiana P, Salahuddin EA, Ranti W, *Akses UMKM Terhadap Pembiayaan Mikro Syariah dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha : Kasus BMT Tadbiirul Ummah*, Kabupaten Bogor (Jurnal al-muzara'ah, Vol. 1 No. 1, 2013).

Dalam mengembangkan usahanya, UMKM dihadapkan pada beberapa permasalahan. Selain faktor SDM yang rendah, terbatasnya sarana dan prasarana, teknologi, faktor utama yang menghambat perkembangan UMKM adalah kurangnya permodalan dan terbatasnya akses pembiayaan. Oleh karena itu, butuh yang namanya modal kerja. Modal kerja sangat penting bagi perusahaan, perusahaan yang tidak memiliki kecukupan modal kerja akan sulit untuk menjalankan kegiatannya. Tanpa modal kerja yang cukup perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Hal tersebut tentunya dapat menjadi masalah dalam menjalankan usaha dan tentunya dapat merugikan pelaku usaha itu sendiri.

Perkembangan penjualan berkaitan erat dengan kebutuhan modal kerja. Perusahaan yang sedang tumbuh banyak melakukan kegiatan terutama kegiatan produksi dan pemasaran, kedua jenis kegiatan ini memerlukan modal yang cukup. Perusahaan yang tumbuh berkembang tanpa didukung oleh modal kerja yang kuat, ia akan kembali layu dan akhirnya mati. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa modal kerja adalah ruh atau energi internal yang menggerakkan seluruh kegiatan perusahaan.

Sumber keuangan yang umumnya digunakan oleh pengusaha UMKM adalah para pelepas uang atau rentenir yang memberikan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang sangat tinggi atau jauh di atas suku bunga pasar dan tentunya sangat memberatkan bagi pengusaha UMKM tersebut. Akan tetapi, pengusaha UMKM cenderung menggunakan jasa para pelepas uang karena beberapa faktor di antaranya adalah untuk mendapatkan pinjaman atau sumber dana dari pelepas uang ini lebih mudah karena prosedur peminjaman yang sederhana, sering kali tidak menggunakan agunan, proses peminjaman uang yang relatif cepat dan jumlah pinjaman yang sesuai dengan kebutuhan pengusaha.

UMKM adalah jenis usaha yang paling banyak jumlahnya di Indonesia, dan mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang cukup besar. Melihat dari cukup banyaknya UMKM di Indonesia yang *notabene* mempengaruhi perekonomian Indonesia, maka terlihat bahwa UMKM merupakan jenis usaha yang patut diperhatikan. Proses pengembangan UMKM ini otomatis membutuhkan pendanaan yang banyak, sehingga banyak UMKM yang melakukan financing melalui kredit bank, baik bank pemerintah maupun bank swasta. UMKM berperan secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi maupun penyediaan lapangan kerja. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama dari pemerintah setempat untuk mengembangkan UMKM di daerah masing-masing. Sehingga nantinya juga akan mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia.

Lembaga keuangan telah berperan besar dalam pengembangan dan pertumbuhan masyarakat industry modern. Produksi berskala besar dan kebutuhan investasi yang tentunya membutuhkan modal besar tidak akan terpenuhi tanpa bantuan lembaga keuangan.³ Adanya lembaga keuangan syariah di Indonesia dipelopori oleh berdirinya Bank Muamalat Indonesia yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dapat mengakomodir berbagai aspirasi dan keinginan masyarakat untuk mendapatkan pembiayaan terutama pengusaha UMKM. Lembaga keuangan syariah merupakan sebuah lembaga keuangan yang prinsip operasinya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah.⁴ Lembaga keuangan syariah didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip islam, syariah dan tradisinya dalam transaksi keuangan dan bisnis yang terkait. Prinsip syariah yang dianut lembaga keuangan syariah dilandasi dengan nilai-nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan, dan

³Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Waa Tamwil* (Cet I, Yogyakarta: UII Press, 200-4), 51.

⁴Tamrin Abdullah, *Bank dan Lembaga Keuangan* (Cet IV, Jakarta: PT Rajawali Pers, 2013), 15.

keuniversalan atau *rahmatan lil 'alamin*.⁵Lembaga keuangan syariah memiliki peluang cukup besar mengingat banyaknya keunggulan dan kelebihan yang dimiliki lembaga keuangan syariah di banding bank konvensional. Dalam perkembangannya lembaga keuangan di Indonesia, mendorong lembaga keuangan syariah yang lain seperti lembaga bank syariah dan lembaga non bank syariah seperti pegadaiansyariah, asuransi syariah, lembaga pembiayaan syariah, koperasi syariah, dan lembaga keuangan mikro syariah yang disebut dengan *Baitul Maal wa Tamwil (BMT)*.

Pada umumnya lembaga keuangan syariah menerapkan pembiayaan dengan sistem bagi hasil. Menurut Yunus, bagi hasil (*profit sharing*) yang merupakan karakter dasar dari lembaga keuangan syariah adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara pemodal dengan pengelola dana dengan mengutamakan prinsip keadilan dan hubungan kerjasama investasi yang harmonis. Kedua belah pihak dituntut untuk bersungguh-sungguh dan bertanggung jawab dalam menjalankan kewajibannya, sehingga tingkat kredit macet atau bermasalah bisa ditekan. Hasil atau keuntungan yang di dapat akan dibagi menurut *nisbah* yang akan disepakati bersama. Jika keuntungan yang di dapat besar maka bagi hasil yang di dapat juga besar. Berbeda dengan bank konvensional yang menerapkan sistem bunga dalam pengambilan keuntungannya, sehingga keuntungan yang diperoleh para nasabahnya bersifat tetap, tanpa mempedulikan apakah bank tersebut memperoleh keuntungan besar atau kecil. Sehingga dengan adanya bagi hasil dalam pembiayaan syariah dapat mempengaruhi minat untuk melakukan pembiayaan mengingat bahwa bagi hasil dapat memberi keuntungan bagi nasabahan meminimalisir adanya kerugian yang besar bagi nasabah terutama bagi pelaku UMKM di kota Palu.

⁵Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), 33.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa masih kecilnya minat UMKM untuk mengembangkan usahanya dengan mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah. Hal ini tidak bisa dipungkiri karena banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi sebagaimana yang telah disebutkan di atas. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin membahas tentang pengaruh bagi hasil dan kebutuhan modal terhadap minat Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah. Untuk membuktikannya secara ilmiah, penulis melakukan penelitian dengan Judul **“Pengaruh Bagi Hasil dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Mengajukan Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah di Kota Palu”**.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Bagi Hasil berpengaruh secara parsial terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah ?
2. Apakah Kebutuhan Modal berpengaruh secara parsial terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah ?
3. Apakah Bagi Hasil dan Kebutuhan Modal berpengaruh secara simultan terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah ?

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengingat permasalahan mengenai UMKM sangatlah banyak maupun jumlah UMKM di kota Palu sangatlah banyak. Maka dalam penelitian ini peneliti akan membatasi penelitian hanya kepada permasalahan bagi hasil dan kebutuhan modal. Sedangkan

pada lokasi penelitian, peneliti akan meneliti di kecamatan Palu Barat, sebagai objek penelitian akan permasalahan-permasalahan yang ada.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas maka hal tersebut bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh Bagi Hasil secara parsial terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kebutuhan Modal secara parsial terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.
3. Untuk mengetahui Bagi Hasil dan Kebutuhan Modal berpengaruh secara simultan terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Pelaku UMKM

Diharapkan dapat berfungsi sebagai informasi serta pemahaman dan pengetahuan dalam memberikan jawaban atas minat pelaku UMKM dalam mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.

2. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Untuk mengetahui dan menambah referensi tentang keberhasilannya atas kepengaruhannya bagi hasil dan penyediaan modal pada pembiayaan yang akan dilakukan oleh pelaku UMKM.

3. Bagi IAIN Palu

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan rujukan dan koleksi dari penelitian sebelumnya agar para peneliti selanjutnya khususnya di program studi

Perbankan Syariah dapat mudah mendapatkan sumber referensi tambahan.

4. Bagi Penulis

Bagi penulis, dengan melakukan penelitian ini, penulis dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman tentang UMKM dan lembaga keuangan syariah. Selain itu, penelitian ini juga tidak lain adalah sebagai wujud representasi dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari selama di bangku perkuliahan dan sebagai wujud apresiasi penulis kepada orang-orang yang penulis cintai dan hormati, sebagai pengabdian kepada masyarakat, dan sebagai sarana bagi penulis untuk berbagi ilmu pengetahuan.

D. Penegasan Istilah

penulis akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul proposal ini agar tidak terdapat perbedaan penafsiran atau perbedaan dalam menginterpretasikan. Juga memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dan untuk memberikan pengertian kepada pembaca mengenai apa yang hendak dicapai dalam penelitian. Judul yang digunakan dalam skripsi ini adalah “Pengaruh Bagi Hasil dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah di Kota Palu”, adapun penegasan istilah dari judul ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Hasil

Bagi hasil adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana.⁶ Dimana antara keduanya akan terikat kontrak bahwa di dalam usaha tersebut jika mendapat keuntungan akan dibagi kedua belah pihak sesuai dengan nisbah kesepakatan diawal perjanjian dan begitu pula bila usaha mengalami kerugian akan ditanggung bersama sesuai porsi

⁶Muhammad dan Dwi Suwiknyo, Akuntansi Perbankan Syari'ah (Yogyakarta: Trust Media), 10.

masing-masing. Adapun yang dimaksud bagi hasil disini ialah dalam bentuk *mudharabah*.

2. Modal

Modal adalah dana yang diperlukan pengusaha dalam mengelola atau menjalankan usahanya. Modal di sini adalah berupa uang.

3. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah badan usaha perorangan yang telah memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang telah diatur dalam undang-undang.⁷

4. Minat

Minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas dan situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Jadi minat disini adalah dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu.

5. Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan uang berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara lembaga keuangan syariah dengan pihak nasabah. Dimana lembaga keuangan mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu, dengan imbalan atau bagi hasil.

6. Lembaga keuangan syariah

Lembaga keuangan syariah (LKS) adalah lembaga yang dalam aktifitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu bagi hasil. Lembaga keuangan syariah terdiri dan bank syariah dan lembaga non bank syariah.

⁷Dina Amalia, "Pengertian, jenis dan perkembangan UMKM di Indonesia", artikel : <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-jenis-dan-perkembangan-umkm-di-indonesia/>, diakses tanggal 26 Juli 2020.

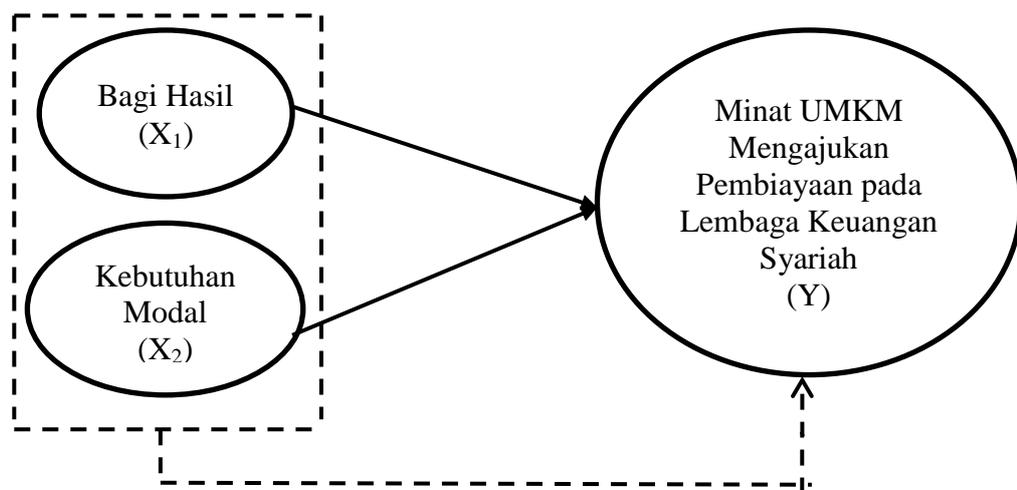
E. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menjelaskan konstelasi hubungan antar variabel penelitian.⁸ Kerangka ini disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka hasil penelitian yang relevan atau terikat. Dalam berfikir, peneliti memerlukan sebuah kerangka pemikiran yang digunakan sebagai landasan untuk mengetahui sebuah variabel ataupun lebih yang mana variabel memengaruhi maupun variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah dan bagi hasil serta kebutuhan modal menjadi variabel yang memengaruhi atau variabel independen. Maka dapat disimpulkan bahwa kerangka pemikiran merupakan rancangan atau pola pikir yang menjelaskan hubungan antara variabel atau permasalahan yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan untuk dianalisis dan dipecahkan sehingga dapat dirumuskan sebuah hipotesis.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



⁸Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis* (Cet I, Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 52.

Keterangan:

Variabel bebas : Bagi Hasil dan Kebutuhan Modal

Variabel terikat : Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan

—————> : Pengaruh secara parsial

- - - -> : Pengaruh secara Simultan

F. Garis-Garis Besar Isi

Untuk memberikan kemudahan dalam penulisan dan pembahasan secara keseluruhan dari penelitian ini, maka sistematika penulisan dan pembahasan proposal skripsi ini sebagai berikut :

Bab I adalah bab Pendahuluan mengurai tentang latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, kerangka pemikiran, dan garis-garis besar isi.

Bab II adalah bab Kajian Pustaka yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu, kajian teori, dan hipotesis dari penelitian.

Bab III adalah bab Metode Penelitian yang menjelaskan tentang desain dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab IV adalah bab Hasil Penelitian dan Pembahasan yang menjelaskan tentang Gambaran Umum, Hasil Penelitian yang meliputi: Deskripsi Kuesioner, Deskripsi Sampel Penelitian, Uji Validitas, Uji Reabilitas, Deskripsi Variabel Penelitian, Uji Asumsi Klasik, Uji Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis, Uji Koefisien Determinasi dan Pembahasan.

Bab V adalah bab Penutup yang menjelaskan tentang Kesimpulan dan Saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini merupakan sebuah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya yang didasari dengan metode penelitian yang digunakan. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi dan juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam membantu menemukan hasil kebenaran yang penulis angkat dengan judul “Pengaruh Bagi Hasil dan Kebutuhan Modal terhadap Minat UMKM dalam Mengajukan Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah”, Adapun pada penelitian ini menggunakan tiga penelitian terdahulu, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2

Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Ringkasan hasil penelitian
1.	Irma Dwi Arini	Judul Penelitian : Pengaruh Pelayanan, Kebutuhan Modal dan Margin Keuntungan terhadap Proses Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah Batang ¹ Hasil Penelitian : faktor pelayanan, kebutuhan modal dan margin keuntungan terdapat pengaruh simultan terhadap Proses

¹Irma Dwi Arini, “Pengaruh Pelayanan, Kebutuhan Modal dan Margin Keuntungan terhadap Proses Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah Batang” Skripsi tidak diterbitkan, (Semarang:UniversitasIslamNegeri Walisongo, 2019),<http://universitasislamnegeriwalisongo.ac.id> di akses tanggal 16 November 2019, 1.

		<p>Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah Batang. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($100.870 > 2,15$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($sig < 0,05$).</p> <p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen (Pengaruh Kebutuhan Modal) - Regresi linier berganda - Tehnik analisa data <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Waktu penelitian - Lokasi penelitian - Variabel Dependen, dimana peneliti ini menggunakan variabel terikat keputusan menggunakan yang berbeda dengan penulis menggunakan minat sebagai variabel terikatnya.
2.	Ali Chamidun	<p>Judul Penelitian :</p> <p>Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus di BMT Barokah Magelang)²</p> <p>Hasil Penelitian :</p> <p>terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel</p>

²Ali Chamidun, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus di BMT Barokah Magelang)" Skripsi tidak diterbitkan, (Salatiga : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2015), <http://universitasislamnegeriwalisongo.ac.id> di akses tanggal 16 November 2019, 1.

		<p>pelayanan, reputasi dan prosedur terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan pada Lembaga keuangan syariah (BMT Barokah Magelang).</p> <p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel dependen (Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan) - Uji asumsi klasik - Regresi linier berganda <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Waktu penelitian - Lokasi penelitian - Pada variabel independen, dimana pada penelitian ini variabel independennya adalah pelayanan, reputasi dan prosedur sedangkan penulis variabelnya adalah bagi hasil dan kebutuhan modal.
3.	Atik Suharwati	<p>Judul Penelitian :</p> <p>Analisis Pengaruh Bagi Hasil, Pelayanan, dan Promosi terhadap Simpanan Deposito Mudharabah (Studi Pada BMT Taruna Sejahtera Cabang Tuntang)³</p> <p>Hasil Penelitian :</p> <p>secara bersama-sama (simultan) bagi hasil, pelayanan dan promosi berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito mudharabah di BMT Taruna Sejahtera. Nilai pengaruhnya sebesar 64,3% sedangkan sisanya sebesar</p>

³Atik Suharwati, "Analisis Pengaruh Bagi Hasil, Pelayanan, dan Promosi terhadap Simpanan Deposito Mudharabah (Studi Pada BMT Taruna Sejahtera Cabang Tuntang)" Skripsi tidak diterbitkan, (Salatiga : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2016), <http://universitasislamnegeriwalisongo.ac.id> di akses tanggal 16 November 2019, 1.

		<p>35,7% dipengaruhi oleh faktor lain.</p> <p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel Independen (Pengaruh Bagi Hasil) - Regresi linier berganda <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Waktu penelitian - Lokasi penelitian - Variabel dependen pada penelitian ini adalah deposito mudharabah sedangkan punya penulis adalah minat UMKM dalam mengajukan pembiayaan.
--	--	--

B. Kajian Teori

1. Bagi Hasil

a. Pengertian Bagi Hasil

Bagi hasil merupakan konsep pembiayaan yang adil dan memiliki nuansa kemitraan yang sangat kental. Hasil yang diperoleh dibagi berdasarkan perbandingan (nisbah) yang disepakati dan bukan sebagaimana penetapan bunga pada bank konvensional.⁴

Bagi hasil adalah sistem pembagian hasil usaha dimana pemilik modal bekerjasama dengan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha. Apabila kegiatan usaha menghasilkan keuntungan maka dibagi bersama dan ketika mengalami kerugian ditanggung bersama pula. Sistem bagi hasil menjamin adanya keadilan dan tidak ada pihak yang tereksplorasi.

⁴Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2008), 117.

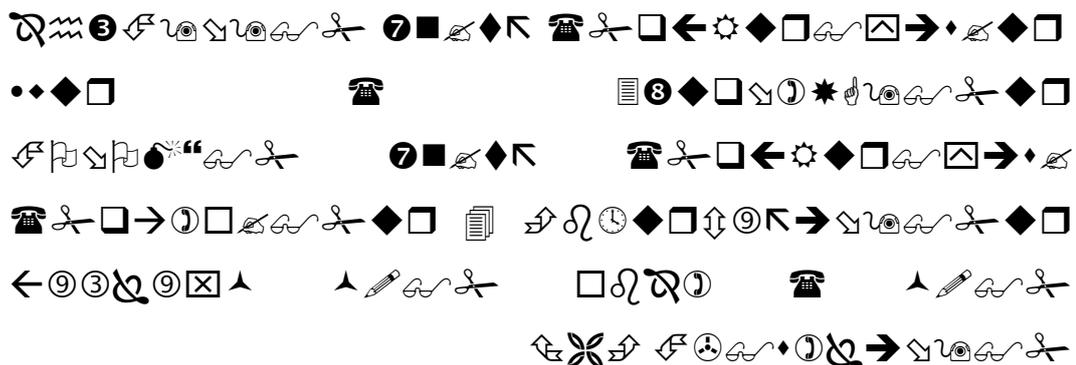
Jadi pengertian bagi hasil adalah suatu sistem yang digunakan dalam lembaga keuangan syariah dalam menentukan porsi yang didapat masing-masing pihak.⁵

b. Sistem Pembiayaan Bagi Hasil Berdasarkan Prinsip Mudharabah

Mudharabah berasal dari kata *dharb*, artinya memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan atau menjalankan kakinya dalam menjalankan usaha.⁶ Secara teknis mudharabah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul mal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelalo. Dalam akad ini poin pentingnya adalah terletak di awal yaitu kesepakatan atas nisbah bagi hasil. Keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional dari jumlah modal, yaitu oleh pemilik modal. Kerugian yang disebabkan oleh kecurangan atau kelalaian si pengelola, maka si pengelola harus bertanggungjawab atas kerugian tersebut.⁷

Landasan Hukum Mudharabah

Q.S. Al-Ma'idah (5): 2



⁵Suharwati, *Analisis Pengaruh Bagi Hasil, Pelayanan dan Promosi*, 18-19.

⁶Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 95.

⁷Mardani, *Hukum Bisnis Syariah* (Jakarta: Kencana, 2014), 138.

Terjemahnya:

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.⁸

Tafsir ayat di atas ialah, “*Dan bertolong-tolonglah kamu pada kebaikan dan takwa dan janganlah kamu bertolong-tolongan pada dosa dan permusuhan*”, adalah kebalikan daripada berbuat aniaya. Setelah dilarang menganiaya, diperintahkan untuk melakukan *birr* (kebaikan). Menurut Ibnu Athiyah, *birr* itu berarti “segala kebaikan”, yang adakalanya berhubungan dengan perbuatan wajib maupun perbuatan sunnah. Sedangkan arti takwa hanya pekerjaan kewajiban yang wajib saja. Sedangkan menurut Mawardi, *birr* itu berarti “*keridhaan orang banyak*” sedangkan takwa berarti “*keridhaan Allah*”, berangkat dari pengertian ini, ayat di atas berarti, “*bertolong-tolonglah kamu yang menyenangkan hati orang banyak dan meridhakan Allah. Jika seorang manusia dapat melakukan yang demikian itu, maka sempurna lah kebahagiaannya*”.

“*Dan bertakwalah kamu kepada Allah karena bahwasanya Allah itu keras dalam menjatuhkan hukuman*” adalah sebagai peringatan kepada manusia, bahwa Allah kalau menjatuhkan hukuman-Nya amat beratlah pikulan manusia, sebab itu bertakwalah kepada-Nya.⁹

Q.S. Ali-Imran (3): 104



⁸ Kementerian Agama RI, *Syaamil Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Cet I; Bandung: Syaamil Cipta Media, 2005),

⁹Syekh. H. Abdul Halim Hasan, *Tafsir Al-Ahkam* (Jakarta:Kencana,2006), 330.



Terjemahnya:

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung”.¹⁰

Tafsir ayat di atas ialah, Allah SWT memerintahkan umat islam agar ada sebagian dari mereka mengambil spesialisasi sebagai da'I yang mengajak kepada kebaikan, menyerukan kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itu orang-orang yang sempurna dan mereka itulah orang-orang yang beruntung di dunia dan akhirat.¹¹

Jenis-jenis mudharabah

Mudharabah dibagi menjadi dua jenis yaitu mudharabah mutlaqah dan mudharabah muqayyadah. Perbedaan antara keduanya bahwa mudharabah mutlaqah yaitu kerjasama antara shahibul maal dan mudharib tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis. Sedang mudharabah muqayyadah dibatasi dengan jenis usaha, waktu dan tempat usaha.

Ketentuan dan Rukun Mudharabah

Unsur / rukun perjanjian *mudharabah* tersebut adalah:¹²

- (1) Ijab dan qabul
- (2) Adanya dua pihak (pihak penyedia dana dan pengusaha)
- (3) Adanya modal
- (4) Adanya usaha

¹⁰Ibid, 63.

¹¹Wahbah az-Zuhaili, Abdul Hayyie al Kattani, *Tafsir Al-Munir, Aqidah, Syariah, Manhaj* Jilid 2 (Cet, I Jakarta: Gema Insani, 2013), 366.

¹²Rivai, *Islamic...*, 127.

(5) Adanya keuntungan

Sebagai sebuah kerjasama yang mempertemukan dua pihak yang berbeda dari sisi modal dan keahlian, kerjasama mudharabah ini memerlukan beberapa kesepakatan tentang aturan dan wewenang. Hal-hal yang harus disepakati tersebut, antara lain:¹³

(1) Manajemen

Ketika mudharib telah siap dan menyediakan tenaga untuk kerjasama pada mudharabah, maka saat ituah ia mulai mengelola modal shahibul mal. Pengelolaan usaha tersebut membutuhkan kreativitas dan keterampilan tertentu yang kadang-kadang hanya ia sendiri yang mengetahuinya. Oleh karena itu, dalam kaitannya dengan manajemen, kebebasan mudharib dalam merencanakan, merancang, mengatur, dan mengelola usaha merupakan faktor yang menentukan.

(2) Tenggang waktu

Satu hal yang harus mendapat kesepakatan antara shahibul mal dan mudharib adalah lama waktu usaha. Ini penting karena tidak semua modal yang diberikan kepada mudharib itu dana mati yang tidak dibutuhkan oleh pemiliknya.

(3) Jaminan

Satu hal yang tidak kalah penting dalam mewujudkan kesepakatan bersama adalah aturan tentang jaminan atau tanggungan. Tanggungan menjadi penting ketika shahibul mal khawatir akan munculnya penyelewengan dari *mudharib*.

Cara Menentukan Nisbah

Nisbah merupakan faktor penting dalam menentukan bagi hasil. Sebab, nisbah merupakan aspek yang disepakati bersama antara kedua belah pihak yang melakukan transaksi. Untuk menentukan nisbah bagi hasil, perlu diperhatikan

¹³Rivai, Islamic..., 130.

aspek-aspek: data usaha, kemampuan angsuran, hasil usaha yang dijalankan atau tingkat return actual bisnis, tingkat return yang diharapkan, nisbah pembiayaan, dan distribusi pembagian hasil.¹⁴

2. Kebutuhan Modal

a. Pengertian Kebutuhan

Menurut Nugroho, kebutuhan adalah konstruk mengenai kekuatan di bagian otak yang mengorganisir berbagai proses seperti persepsi, berfikir dan berbuat untuk mengubah kondisi yang ada dan tidak memuaskan.¹⁵ Dalam konteks pemasaran, kebutuhan didefinisikan sebuah kondisi dimana kita merasakan kekurangan atas satu barang tertentu, dan ada sebuah dorongan untuk memenuhinya.¹⁶

Teori hierarki kebutuhan dasar manusia yang dikemukakan Abraham Maslow dapat dikembangkan untuk menjelaskan kebutuhan dasar manusia adalah sebagai berikut :¹⁷

1) Kebutuhan Fisiologi

Kebutuhan fisiologis ini adalah kebutuhan biologis, mereka terdiri dari kebutuhan akan oksigen, makanan, air, dan suhu tubuh yang relatif konstan.

2) Kebutuhan Keamanan

¹⁴Rivai, Islamic..., 34.

¹⁵Nugroho J. *Setiadi, Perilaku Konsumen* (Cet II, Jakarta : Prenada Media Grup, 2003), 35.

¹⁶Tufiq Amir, *Dinamika Pemasaran : Jelajahi dan Rasakan*, (Cet I, Jakarta : PT.Raja Grafindo, 2005), 7.

¹⁷Muhammad Saidi, “*Teori Kebutuhan Menurut Maslow, Gardner Murphy, Erichh Fromm, Knowles, Henry Murray, Jean Waston, Virginia Henderson, dan McClelland*”, artikel : <http://saidibindarwan.blogspot.com/2014/08/teori-kebutuhan-menurut-maslow-gardner.html>, diakses tanggal 19 November 2019 .

Jika kebutuhan fisiologi puas dan tidak mengendalikan pikiran dan perilaku lagi maka kebutuhan keamanan akan aktif.

3) Kebutuhan Cinta, Sayang dan Kepemilikan

Setelah kebutuhan fisiologis dan keamanan puas, tahap selanjutnya adalah kebutuhan akan cinta, sayang dan kepemilikan dapat muncul. Maslow menyatakan bahwa orang yang mencari untuk mengatasi perasaan kesepian dan keterasingan, ini melibatkan kedua dan menerima cinta, kasih sayang dan memberikan rasa memiliki.

4) Kebutuhan *Esteem* (harga diri)

Ketika ketiga kebutuhan telah terpenuhi, maka kebutuhan akan harga diri dapat menjadi dominan. Kebutuhan ini melibatkan kebutuhan untuk diri dan mendapat penghargaan dari orang lain. Manusia memiliki kebutuhan untuk tegas, berdasarkan tingkat tinggi stabil diri, dan rasa hormat dari orang lain, jika sudah terpenuhi maka diri sendiri akan lebih percaya diri dan berharga sebagai orang di dunia.

5) Kebutuhan Aktualisasi Diri

Ketika keempat kebutuhan sudah terpenuhi, maka kebutuhan aktualisasi diri ini diaktifkan. Aktualisasi diri ini artinya keinginan untuk memperoleh kepuasan akan dirinya sendiri, menyadari apa yang ada dalam potensi dirinya, dan melakukan apa yang ingin dilakukan.

b. Modal

Modal merupakan sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan mulai dari berdiri sampai beroperasi.¹⁸ Untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha diperlukan sejumlah modal (uang) dan tenaga

¹⁸Arini, “Pengaruh Pelayanan, Kebutuhan Modal dan Margin Keuntungan...”, 15.

(keahlian). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya prainvestasi, pengurusan izin-izin, biaya investasi untuk pembelian aktiva tetap, sampai dengan modal kerja. Sementara itu, modal keahlian adalah keahlian dan kemampuan seseorang untuk mengelola dan menjalankan suatu usaha.

Besarnya modal yang diperlukan tergantung dari jenis usaha yang akan digarap. Dalam kenyataannya sehari-hari kita mengenal adanya usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Masing-masing memerlukan modal dalam batas tertentu. Jadi, jenis usaha menentukan besarnya jumlah modal yang diperlukan.

Kebutuhan modal untuk melakukan usaha terdiri dari dua macam, yaitu sebagai berikut:

1) Modal investasi

Modal investasi digunakan untuk jangka panjang dan berulang-ulang dan biasanya umurnya lebih dari satu tahun.

2) Modal kerja

Modal kerja digunakan untuk jangka pendek dan beberapa kali pakai dalam satu proses produksi. Jangka waktu modal kerja biasanya tidak lebih dari satu tahun.¹⁹

c. Kebutuhan Modal Kerja

Setiap perusahaan yang melakukan kegiatannya selalu membutuhkan dana. Kebutuhan dana tersebut digunakan untuk kebutuhan investasi maupun untuk kebutuhan operasional sehari-hari. Salah satu aktiva yang sangat penting dalam perusahaan adalah modal kerja, karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya.²⁰ Kebutuhan modal kerja pada suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor.

¹⁹Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), 83.

²⁰Sutrisno, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta : Ekonisia, 2013), 41.

3. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

a. Konsep dan Definisi UMKM

Yang dimaksud dengan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sector ekonomi.

Di Indonesia, definisi UMKM di atur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam Bab 1 (ketentuan umum), Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa UMI adalah usaha produktif milik

orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro (UMI) sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil (UK) adalah badan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau buka cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah (UM) atau usaha besar (UB) yang memenuhi kriteria UK sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. Sedangkan UM adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari UMI, UK, atau UB yang memenuhi kriteria UM sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.²¹

Di dalam UU tersebut, kriteria digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai asset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria ini, menurut UU itu, UMI adalah unit usaha yang memiliki nilai

²¹Tulus T.H. Tambunan, *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah* (Cet, I, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2017), 3.

asset paling banyak Rp. 50 juta, atau dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp. 300 juta; UK dengan nilai asset lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan paling banyak Rp. 500 juta, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300 juta hingga maksimum Rp. 2.500.000.000,00; UM adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp. 500 juta hingga paling banyak Rp. 10 miliar, atau memiliki hasil penjualan tahunan di atas Rp. 2 miliar lima ratus juta sampai paling tinggi Rp. 50 miliar.²²

b. Ciri Khas

UMKM tidak saja berbeda dengan UB, tetapi di dalam kelompok UMKM itu sendiri terdapat perbedaan karakteristik antara UMI dengan UK dan UM dalam sejumlah aspek yang dapat mudah dilihat sehari-hari di negara-negara sedang berkembang (NSB), termasuk Indonesia. Berikut perbedaannya (Tabel 2.2).

Table 2.2

Ciri Khas Utama UMI, UK, dan UM di NSB

No.	Aspek	Usaha Mikro (UMI)	Usaha Kecil (UK)	Usaha Menengah (UM)
1	Formalitas	Beroperasi di sector informal; usaha tidak terdaftar; tidak/jarang bayar pajak	Beberapa beroperasi di sector formal; beberapa tidak terdaftar; sedikit yang bayar pajak	Semua di sector formal; terdaftar dan bayar pajak
2	Organisasi & manajemen	Dijalankan oleh pemilik; tidak menerapkan	Dijalankan oleh pemilik; tidak ada pembagian	Banyak yang mengerjakan manajer

²²Ibid, 4.

		pembagian tenaga kerja internal, manajemen & struktur organisasi formal, sistem pembukuan formal	tenaga kerja internal, manajemen & struktur organisasi formal, sistem pembukuan formal	professional dan menerapkan pembagian tenaga kerja internal, manajemen & struktur organisasi formal, sistem pembukuan formal
3	Sifat dari kesempatan kerja	Kebanyakan menggunakan anggota-anggota keluarga tidak dibayar	Beberapa memakai tenaga kerja (TK) yang digaji	- Semua memakai TK digaji - Semua memiliki sistem perekrutan formal
4	Pola/sifat dari proses produksi	Derajat mekanisasi sangat rendah/umumnya manual; tingkat teknologi sangat rendah	Beberapa memakai mesin-mesin terbaru	Banyak yang punya derajat mekanisasi yang tinggi/punya akses terhadap teknologi tinggi
5	Orientasi pasar	Umumnya menjual ke pasar local untuk kelompok berpendapatan	Banyak yang menjual ke pasar domestic dan ekspor, dan melayani kelas	Semua menjual ke pasar domestic dan banyak yang ekspor, dan melayani kelas

		rendah	menengah ke atas	menengah ke atas
6	Profil ekonomi & sosial dari pemilik usaha	Pendidikan rendah & dari rumah tangga (RT) miskin; motivasi utama: survival	Banyak berpendidikan baik & dari RT non miskin; banyak yang bermotivasi bisnis/ mencari profit	Sebagian besar berpendidikan baik dan dari RT makmur; motivasi utama: profit
7	Sumber-sumber dari bahan baku dan modal	Kebanyakan pakai bahan baku local dan uang sendiri	Beberapa memakai bahan baku impor dan punya akses ke kredit formal	Banyak yang memakai bahan baku impor dan punya akses ke kredit formal
8	Hubungan-hubungan eksternal	Kebanyakan tidak punya akses ke program-program pemerintah dan tidak punya hubungan-hubungan bisnis dengan UB	Banyak yang punya akses ke program-program pemerintah dan punya hubungan-hubungan bisnis dengan UB (termasuk PMA)	Sebagian besar punya akses ke program-program pemerintah dan banyak yang punya hubungan-hubungan bisnis dengan UB (termasuk PMA)
9	Wanita pengusaha	Rasio dari wanita terhadap pria	Rasio dari wanita terhadap pria	Rasio dari wanita terhadap pria

		sebagai pengusaha sangat tinggi	sebagai pengusaha cukup tinggi	sebagai pengusaha sangat rendah ²³
--	--	---------------------------------	--------------------------------	---

Sumber data : Tulus T.H. Tambunan, *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*, 2017.

c. Peran Strategi UMKM

Dari perspektif dunia, diakui bahwa UMKM memainkan suatu peran yang sangat vital di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di Negara sedang berkembang, tetapi juga di Negara-negara maju. Di negara maju,

UMKM sangat penting tidak hanya karena kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar, seperti halnya di negara sedang berkembang, tetapi juga di banyak negara, kontribusi dari kelompok usaha ini terhadap pembentukan atau pertumbuhan produk domestik bruto paling besar dibandingkan kontribusi dari usaha besar.

Di negara sedang berkembang di Asia, Afrika dan Amerika Latin, UMKM juga berperan sangat penting, khususnya dari perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan, dan pembangunan ekonomi pedesaan. Namun, dilihat dari sumbangannya terhadap pembentukan PDB dan ekspor non-migas, khususnya produk-produk manufaktur, dan inovasi serta pengembangan teknologi, peran UMKM di Negara sedang berkembang masih relative rendah, dan ini sebenarnya perbedaan yang paling menyolok dengan UMKM di negara maju.²⁴

²³Ibid, 5.

²⁴Tambunan, *Usaha Mikro...*, 9.

4. Pembiayaan

a. Pengertian pembiayaan

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I Believe, I Trust*, ‘saya percaya’ atau ‘saya menaruh kepercayaan’. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan, berarti lembaga pembiayaan selaku shahibul mal menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, sebagaimana firman Allah SWT Q.S. Al-Ma’idah (5) : 1.

Q.S. Al-Ma’idah (5) :1



Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya”²⁵.

Tafsir ayat di atas ialah, dalam ayat pertama surah al-Maa’idah ini, Allah SWT memanggil kaum mukminin dengan panggilan orang-orang yang beriman dengan

²⁵ Kementerian Agama RI, *Syaamil Al-Qur’an...*,106.

tujuan memotivasi mereka supaya melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT. Di antara ciri orang-orang yang beriman ialah tunduk patuh kepada apa yang diperintahkan kepada mereka oleh Tuhan mereka. Wahai kamu sekalian orang-orang yang bertitelkan keimanan dan membuang jauh-jauh apa yang diserukan oleh setan, penihilah akad, kesepakatan, dan perjanjian yang kalian buat di antara kalian dengan Allah SWT atau dengan sesama manusia. Itu adalah taklif yang ditetapkan oleh Allah SWT kepada kalian dan kalian telah berjanji untuk berkomitmen terhadapnya, berupa apa yang dihalalkan dan diharamkan Allah SWT serta perjanjian yang telah diambil oleh Allah SWT terhadap orang yang telah mengikrarkan dan mendeklarasikan keimanan kepada Rasulullah saw. Dan Al-Qu'ran bahwa mereka akan memenuhi apa yang telah ditetapkan Allah SWT atas diri mereka berupa berbagai kewajiban serta hukum-hukum halal dan haram. Di antara taklif tersebut adalah berbagai akad transaksi yang dilakukan oleh sebagian orang dengan sebagian yang lain.

Di antara nikmat Allah SWT yang paling agung adalah dihalalkannya memakan binatang al-An'aam dengan cara disembelih terlebih dahulu dengan penyembelihan yang sah menurut syari'at. Binatang al-An'aam adalah unta, sapi, kambing, domba dan sejenisnya seperti kijang dan banteng. Dengan demikian, binatang-binatang selain binatang al-An'aam tidak tercakup di dalamnya, termasuk hewan yang memiliki kuku seperti kuda, bighal dan himar, maupun yang lainnya seperti binatang buas seperti singa, macan, serigala dan binatang-binatang bertaring lainnya, atau yang memiliki cakar atau kuku tajam semisal burung seperti burung elang, rajawali, gagak dan saker. Kemudian Allah SWT mengecualikan sepuluh keharaman dari cakupan al-An'aam. Ada yang dikecualikan dari kehalalan binatang al-An'aam. Sepuluh keharaman yang akan dibacakan kepada kalian di bagian yang akan datang, sedang kalian tidak menghalalkan berburu ketika sedang dalam keadaan berhram. Karena itu, haram

hukumnya berburu di tengah-tengah sedang dalam keadaan berihram haji atau umrah. Haram juga hukumnya berburu di tanah haram Mekah dan tanah haram Madinah meskipun tidak sedang dalam keadaan berihram. Sesungguhnya Allah SWT menetapkan hukum dan aturan sesuai dengan yang dikehendaki-Nya dan Dia mengetahui bahwa itu adalah pasti sesuai dengan hikmah dan maslahat.²⁶

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara lembaga keuangan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu, dengan imbalan atau bagi hasil.²⁷

Dengan demikian, dalam praktiknya pembiayaan adalah :²⁸

- 1) Penyerahan nilai ekonomi sekarang atas kepercayaan dengan harapan mendapatkan kembali suatu nilai ekonomi yang sama di kemudian hari.
- 2) Suatu tindakan atas dasar perjanjian yang dalam perjanjian tersebut terdapat jasa dan balas jasa (prestasi dan kontra prestasi) yang keduanya dipisahkan oleh unsure waktu.
- 3) Pembiayaan adalah suatu hak, dengan hak mana seorang dapat mempergunakannya dengan tujuan tertentu, dalam batas waktu tertentu dan atas pertimbangan tertentu pula.

b. Unsur Pembiayaan

Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan. Dengan demikian, pemberian pembiayaan adalah pemberian kepercayaan. Hal ini berarti

²⁶ Wahbah az-Zuhaili, Abdul Hayyie al Kattani, *Tafsir Al-Munir, Aqidah, Syariah, Manhaj* Jilid 3 (Cet, I Jakarta: Gema Insani, 2013), 396-397.

²⁷ Rivai, *Islamic...*, 3.

²⁸ Ibid, 4.

prestasi yang diberikan benar-benar harus diyakini dapat dikembalikan oleh penerima pembiayaan sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang telah disepakati bersama. Berdasarkan hal di atas, unsur-unsur dalam pembiayaan tersebut adalah:²⁹

- 1) Adanya dua pihak, yaitu pemberi pembiayaan (*shahibul mal*) dan penerima pembiayaan (*mudharib*).
- 2) Adanya kepercayaan shahibul mal kepada mudharib yang didasarkan atas prestasi dan potensi mudharib.
- 3) Adanya persetujuan, berupa kesepakatan pihak shahibul mal dengan pihak lainnya yang berjanji membayar dari mudharib kepada shahibul mal. Janji membayar tersebut dapat berupa janji lisan, tertulis (akad pembiayaan) atau berupa instrument (*credit instrument*).
- 4) Adanya penyerahan barang, jasa atau uang dari shahibul mal kepadamudharib.
- 5) Adanya unsur waktu, unsurwaktu merupakan unsur *esensial* pembiayaan. Pembiayaan terjadi karena unsure waktu, baik dilihat dari shahibul mal maupun dari mudharib.
- 6) Adanya unsur risiko baik di pihak shahibul mal maupun dipihak mudharib. Risiko di pihak shahibul mal adalah risiko gagal bayar, baik karena kegagalan usaha atau ketidakmampuan membayar atau karena ketidaksediaan membayar. Risiko di pihak mudharib adalh kecurangan dari pihak pembiayaan, antara lain berupa shahibul mal yang dari bermaksud mencaplok perusahaan yang diberi pembiayaan atau tanah yang dijaminakan.

²⁹Ibid.

c. Tujuan Pembiayaan

Ada tiga pihak utama yang terlibat dalam setiap pembiayaan sehingga dalam pemberian pembiayaan akan mencakup pemenuhan tujuan ketiga pelaku utama tersebut, yaitu:³⁰

- 1) Lembaga (selaku *mudharib* atau *shahibul mal*)
 - (a) Penghimpun dana masyarakat yang mengalami kelebihan dana.
 - (b) Penyaluran/pemberian pembiayaan merupakan bisnis utama dan terbesar hamper pada sebagian besar lembaga keuangan.
 - (c) Penerimaan bagi hasil dari pemberian pembiayaan merupakan sumber pendapatan terbesar.
 - (d) Sebagai salah satu instrument/produk dalam memberikan pelayanan pada customer.
 - (e) Sebagai salah satu komponen dari asset allocation approach.
- 2) *Customer/Nasabah* (selaku *shahibul mal* atau *mudharib*)
 - (a) Sebagai pemilik dana yang menginginkan penitipan atau investasi atas dana yang dimiliki.
 - (b) Sebagai salah satu potensi untuk mengembangkan usaha.
 - (c) Dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
 - (d) Sebagai salah satu alternative pembiayaan perusahaan.
- 3) Negara (selaku *regulator*)
 - (a) Sebagai salah satu sarana dalam memacu pembangunan.
 - (b) Meningkatkan arus dana da jumlah uang beredar.
 - (c) Meningkatkan pertumbuhan perekonomian.
 - (d) Meningkatkan pendapatan negara dari pajak.

³⁰Ibid, 6.

5. Lembaga Keuangan Syariah

a. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan syariah (LKS) adalah lembaga yang dalam aktifitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atau dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil.³¹

b. Dasar Hukum Lembaga Keuangan Syariah

Setiap lembaga keuangan syari'ah, mempunyai falsafah dasar mencari keridhaan Allah untuk memperoleh kebajikan di dunia dan di akhirat. Oleh karena itu, setiap kegiatan lembaga keuangan yang dikhawatirkan menyimpang dari tuntunan agama harus dihindari.³²

Di dalam al-Qur'an tidak menyebutkan lembaga keuangan secara eksplisit. Namun penekanan tentang konsep organisasi sebagaimana organisasi keuangan telah terdapat dalam al-Qur'an. Konsep dasar kerjasama muamalah dengan berbagai cabang-cabang kegiatannya mendapat perhatian yang cukup banyak dalam al-Qur'an. Dalam Sistem politik misalnya dijumpai istilah "*qoum*" untuk menunjukkan adanya kelompok sosial yang berinteraksi satu dengan yang lain. Konsep tentang Sistem organisasi tersebut, juga dijumpai dalam organisasi modern.³³

Pedoman lembaga keuangan syari'ah dalam beroperasi adalah Q.S. Al-Baqarah (2): 275 tentang Sistem menjauhkan diridari unsur riba dan menerapkan Sistem bagi hasil dan perdagangan.

c. Produk Lembaga keuangan Syariah

³¹Muhammad Abdul Karim, *Kamus Bank Syariah* (Yogyakarta : Asnaliter), 32.

³²Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta: Sinar Grafika Cet. III, 2004), 34.

³³Ibid, 35.

Produk lembaga keuangan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu: Produk Penyaluran Dana, Produk Penghimpunan Dana, dan Produk yang berkaitan dengan jasa yang diberikan lembaga keuangan kepada nasabahnya.³⁴ Adapun produk lembaga keuangan syariah akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Penyaluran Dana

Dalam menyalurkan dana, lembaga keuangan syaria'ah menggunakan prinsip-prinsip yang tidak menyalahi tuntunan ajaran dalam Islam diantaranya prinsip jual beli, prinsip sewa dan prinsip bagi hasil.³⁵

2) Produk Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah*.³⁶

d. Bentuk-Bentuk Lembaga Keuangan Syariah

1) Lembaga keuangan bank

a. Bank Umum Syariah

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.³⁷ Dengan sendirinya bank umum adalah bank pencipta uang giral.

b. Bank Pengkreditan Rakyat Syariah

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam

³⁴Chamidun, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat...", 15.

³⁵Ibid, 15-24.

³⁶Ibid, 24-27.

³⁷Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998.

lalu lintas pembayaran. Dengan sendirinya BPR adalah bukan bank pencipta uang giral, sebab BPR tidak ikut memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.³⁸

2) Lembaga keuangan bukan bank

a. Asuransi Syariah

Mustafa Ahmad Al-Zarqa memaknai asuransi sebagai suatu cara atau metode untuk memelihara manusia dalam menghindari risiko bahaya yang beragam yang akan terjadi dalam hidupnya, dalam kegiatan dan dalam aktivitas ekonominya.³⁹

b. Baitul Mal wa Tamwil (BMT)

M. Amin Aziz menjelaskan bahwa BMT adalah “lembaga usaha kecil

kebawah berdasarkan sistem bagi hasil dan jual beli dengan memanfaatkan potensi jaminan dalam lingkungannya sendiri”.⁴⁰

c. Koperasi Syariah

Kasmir, mengungkapkan bahwa koperasi merupakan suatu kumpulan orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama.⁴¹

d. Pegadaian Syariah

Pegadaian dalam fiqh disebut rahn (gadai) yang menurut bahasa adalah nama baranga yang dijadikan sebagai jaminan kepercayaan.⁴²

³⁸Achwan, Harry Tjahjono dan Totok Subjacto 1993: 1-2, dikutip dalam Rachman Usman, *Aspek-Aspek Hukum Perbankan Di Indonesia*, (Cet I, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), 21.

³⁹M. Syakir Sula, *Asuransi Syari’ah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), Cet. 1, 29.

⁴⁰M. Amin Aziz, *Paradigma baru ekonomi kerakyatan sistem syariah: perjalanan, gagasan dan gerakan BMT di Indonesia*, (Cet I, Jakarta: Gema Insani, 2000), 182.

⁴¹Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), 254.

⁴²Heri Sudarsono, *Bank Lembaga Keuangan Syariah (Deskripsi dan Ilustrasi)*, (Cet I, Yogyakarta: Ekonisia, 2003), 141

6. Minat

a. Pengertian Minat

Sebagaimana yang dikutip oleh Aditya Nugroho, menurut Slamet minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh, pendapat.⁴³

Menurut Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas dan situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.⁴⁴

Menurut Mahfudh Shalahuddin, Minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, minat adalah suatu sikap yang menyebabkan seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaan. Dengan kata lain minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan.⁴⁵

Jadi, pengertian minat (*intention*) adalah suatu kecenderungan untuk melakukan tindakan terhadap objek

b. Macam-macam Minat

Macam-macam minat menurut Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, minat dibagi menjadi tiga macam yaitu:⁴⁶

1) Berdasarkan Timbulnya

⁴³Aditya Nugroho, “*Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Diklat Keselamatan dan Kesehatan Kerja di SMK Negeri 1 Sedayu*”, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), <http://eprints.uny.ac.id/19597/>, diakses tanggal 21 November 2019, 11-12.

⁴⁴Abdul Rahman Saleh, Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Edisi I, (Cet.I; Jakarta: Prenada Media, 2004), 262-263.

⁴⁵Mahfudh Shalahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: PT.Bina Ilmu,1990), 650. Dikutip dalam Lusiana Wulansari “*Pengaruh Kemandirian Belajar dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Ilmu Pengetahuan*” *Jurnal Ilmu Kependidikan* Vol.3 No.2 Juli, 2016, 140.

⁴⁶Abdul Rahman Saleh, Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar...*, 264-265.

Minat dapat dibedakan menjadi minat *primitive* dan minat kultural, yang mana Minat *primitive* adalah suatu minat timbul karena sebuah kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak dan nyaman, kebebasan beraktivitas serta seks.. Sedangkan minat kultural bisa dikatakan sebagai minat sosial yaitu minat yang timbul karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri. Misalnya minat belajar individu punya pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan lebih menghargai orang-orang terpelajar dan pendidikan tinggi, sehingga hal ini akan menimbulkan minat individu untuk belajar dan berprestasi untuk mendapat penghargaan dari lingkungan, hal ini mempunyai arti yang sangat penting bagi harga dirinya.

2) Berdasarkan Arahnya

Minat dapat dibedakan menjadi minat *Intrinsik* yaitu minat berhubungan

langsung dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli, misalnya seorang pelajar karena memang pada ilmu pengetahuan atau karena memang senang membaca, bukan karena ingin mendapatkan pujian atau penghargaan. Dan minat *Ekstrinsik* adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang, misalnya seorang yang belajar dengan tujuan agar menjadi juara kelas atau lulus ujian.

3) Berdasarkan cara mengungkapkan

Berdasarkan hal ini minat dibedakan menjadi empat yaitu:

- a) *Expressed Interest* : Minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik

yang berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi.

- b) *Manifest Interest* : adalah minat yang diungkapkan dengan cara menobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya.
- c) *Tested Interest* : merupakan minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.
- d) *Inventoried interest* : minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subyek apakah ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktifitas atau sesuatu objek yang ditanyakan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan (misal: umur, bobot, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian) dan yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.⁴⁷ Sebagaimana yang dikutip oleh Yasin Setiawan yang, menurut Agus Sujanto, memperkuat pendapat inidengan menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat ada dua yakni faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor yang tergolong dalam faktor internal, yaitu:⁴⁸

⁴⁷Yasin Setiawan, "Pengembangan Minat Pada Anak...", 27.

⁴⁸Abdul Rahman Saleh, Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi...*, 265.

- 1) Motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan.
- 2) Sikap adalah adanya kecenderungan dalam subjek untuk menerima, menolak suatu objek yang berharga baik atau tidak baik.
- 3) Permainan adalah merupakan suatu permasalahan tenaga psikis yang tertuju pada suatu subjek semakin intensif perhatiannya.
- 4) Pengalaman suatu proses pengenalan lingkungan fisik yang nyata baik dalam dirinya sendiri maupun diluar dirinya dengan menggunakan organ-organ indera.
- 5) Tanggapan adalah banyaknya yang tinggal dalam ingatan setelah itu melakukan pengamatan. Tanggapan itu terjadi setelah adanya pengamatan, maka semakin jelas individu mengamati suatu objek, akan semakin positif tanggapannya.
- 6) Persepsi merupakan proses untuk mengingat atau mengidentifikasi sesuatu, biasanya dipakai dalam persepsi rasa, bila benda yang kita ingat

atau identifikasikan adalah objek yang mempengaruhi persepsi, karena merupakan tanggapan secara langsung terhadap suatu objek atau rangsangan.

Faktor eksternal lingkungan bisa juga mempengaruhi minat, karena lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting terhadap individu, baik itulingkungan fisik yang berhubungan dengan benda konkrit maupun lingkungan fisik yang berhubungan dengan jiwa seseorang.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Sehingga Hipotesis dapat di

artikan sebagai jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.⁴⁹

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ho : Bagi Hasil (X_1) berpengaruh tidak signifikan terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan (Y) pada lembaga keuangan syariah.
H1 : Bagi Hasil (X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat UMKM (Y) mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.
2. Ho : Kebutuhan Modal (X_2) berpengaruh tidak signifikan terhadap minat UMKM (Y) mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.
H1 : Kebutuhan Modal (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat UMKM (Y) mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.
3. Ho : Bagi Hasil (X_1), dan Kebutuhan Modal (X_2) secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat UMKM (Y) mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.
H1 : Bagi Hasil (X_1), dan Kebutuhan Modal (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat UMKM (Y) mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.

⁴⁹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitati: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Cet.III, Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 65.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif*. Penelitian *kuantitatif* dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang *dikonversi* menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.¹ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data yang pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.²

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah wilayah dari Kecamatan Palu Barat yang dimana terdiri dari kelurahan Siranindi, Ujuna, Baru, Kamonji, Balaroa, dan Lere. Kemudian objek penelitian ini yaitu pelaku-pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Palu Barat yang akan dikategorikan sesuai kebutuhan dari penelitian ini.

Peneliti memilih wilayah ini karena jumlah UMKM yang paling banyak terdapat di Kecamatan Palu Barat dibandingkan kecamatan-kecamatan lainnya sehingga peneliti lebih mudah menemukan UMKM tersebut. Selain itu, karena di kecamatan Palu Barat terdapat Pasar Impres Manonda sebagai pusat perdagangan terpadat di Kota Palu.

¹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Edisi revisi 2*, (Cet. V ; Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 20.

²Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet IX, Jakarta: Kencana, 2013), 13

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.³

Dengan demikian penulis menyimpulkan, dalam proposal penelitian ini yang menjadi populasinya adalah semua pelaku UMKM yang ada di kecamatan Palu Barat yang terdiri dari kelurahan Baru, Kamonji, Siranindi, Ujuna, Balaroa, dan Lere. Dimana hal ini populasinya berjumlah 2.257 UMKM.⁴

Data UMKM Kota Palu khususnya pada kecamatan Palu Barat tahun 2018 dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2.3

Penjabaran Populasi

No.	Nama Kelurahan	Jenis Usaha			Jumlah
		Mikro	Kecil	Menengah	
1	Baru	147	12	38	197
2	Kamonji	169	86	117	372
3	Siranindi	169	61	30	260
4	Ujuna	194	19	89	302
5	Balaroa	317	154	7	478
6	Lere	496	116	36	648
Jumlah		1492	448	317	2257

Sumber : Data Primer, 2020

³Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), 116.

⁴Data UMKM Kota Palu, 2018.

2. Sampel

Sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (*master*) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁵ Penelitian yang bersifat penelitian sampel hanya sebagian dari subjek penelitian dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan.⁶ Teknik sampling merupakan teknik dalam mengambil sebuah sampel kemudian untuk menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan rumus *Slovin*.⁷

Rumus *Slovin* adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas Toleransi kesalahan

Dengan demikian besaran sampel dalam penelitian ini, penjabarannya sebagai berikut :

Diketahui N = 2.257 jiwa, dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{2.257}{1 + 2.257(0,01)} = \frac{2.257}{1 + 22,57} = \frac{2.257}{23,57} = 95,75 = 96$$

⁵Zuriah, *Metodologi...*, 119.

⁶Sumanto, *Statistika Terapan* (Jakarta: PT. Buku Seru, 2014), 199.

⁷Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Cet. 1, Jakarta : Rajawali Pers, 2008), 180.

Berdasarkan hasil dari rumus tersebut maka diperoleh sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 jiwa. Untuk menentukan jumlah sampel dari masing-masing kelurahan penulis menggunakan rumus proportional. Proportional digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada masing-masing kelurahan.⁸

Rumus : $\frac{n}{k} \times$ jumlah sampel

Keterangan: n = jumlah UMKM tiap kelurahan

k = jumlah populasi

Perhitungan sampel dengan menggunakan proportional simple random sampling sebagai berikut:

Tabel 2.4

Perhitungan Proportional Simple Random Sampling

No	Nama Kelurahan	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	Baru	$\frac{197}{2257} \times 96$	8,37 = 8
2	Siranindi	$\frac{260}{2257} \times 96$	11,05 = 11
3	Ujuna	$\frac{302}{2257} \times 96$	12,84 = 13
4	Kamonji	$\frac{372}{2257} \times 96$	15,82 = 16
5	Balaroa	$\frac{478}{2257} \times 96$	20,33 = 20
6	Lere	$\frac{648}{2257} \times 96$	27,56 = 28
Jumlah			96

Untuk pengambilan sampel penulis menggunakan teknik *Non Probability Sampling*, jenis *Accidental Sampling*. Accidental sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan

⁸Sugiyono, 2007 Dikutip dalam Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Edisi revisi 2*, (Cet. V ; Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 77.

bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila di pandang orang yang kebetulan ditemui itu sesuai sebagai sumber data.

D. Variabel Penelitian

Suryabrata mendefinisikan variabel sebagai gejala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian dan sering pula variabel penelitian itu dinyatakan sebagai gejala yang akan diteliti.⁹ Variabel dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang memiliki variasi antara satu objek dengan objek yang lain dalam kelompok tersebut,¹⁰ maka jenis-jenis variable dalam penelitian dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variable yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variable “X”.¹¹ Adapun variable dalam penelitian ini yaitu : Bagi Hasil (X_1), dan Kebutuhan Modal (X_2).

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variable bebas.¹² Variable yang dipengaruhi dalam penelitian ini yaitu : Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah (Y).

⁹Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua* (Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pramata, 2009), 77.

¹⁰Sugiharto, Dergibson Siagian, Lasmono Tri Sunaryanto, Denny S.Oetomo, *Teknik Sampling*, (Cet II, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), 13.

¹¹Nanang Martono, *Metode ...*”, 61.

¹²*Ibid*, 61.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah kegiatan pengukuran variabel penelitian dilihat berdasarkan ciri-ciri spesifik yang tercermin dalam dimensi-dimensi atau indikator-indikator variabel penelitian.¹³ Sehingga definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

Tabel 2.5

Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Bagi Hasil (X_1)	Bagi Hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dengan pihak lembaga keuangan syariah. ¹⁴	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagi hasil memberikan keadilan 2. Penentuan besarnya nisbah sesuai kesepakatan. 3. Bagi hasil tidak mengandung riba. 4. Kerjasama dua pihak yang memberikan keuntungan. 5. Bagi hasil sesuai dengan landasan hukum islam. <p>(Veithzal Rivai dan Andria</p>

¹³Widodo, *Metodologi Penelitian Populer...*, 81.

¹⁴Susanti Mei Diana, "Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Anggota Menabung di BMT Bina Umat Sejahtera Kalijambe" Skripsi tidak diterbitkan, (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017), <http://eprints.iain-surakarta.ac.id> diakses tanggal 25 Januari 2020, 45.

			Permata Veithzal)
2.	Kebutuhan Modal (X_2)	Kebutuhan Modal adalah dana yang diperlukan pengusaha UMKM dalam mengelola, menjalankan, dan mengembangkan usahanya. Modal di sini adalah berupa uang.	Indikator : <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk kelancaran usaha 2. Untuk tambahan modal awal usaha 3. Untuk keamanan usaha 4. Untuk <i>ekspansi</i> usaha 5. Untuk <i>diversifikasi</i> barang atau jasa produksi.
3.	Minat Nasabah (Y)	Kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu. ¹⁵	Indikator : <ol style="list-style-type: none"> 1. Minat transaksional, yaitu kecenderungan untuk mengajukan pembiayaan. 2. Minat referensial, kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain. 3. Minat preferensial, minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi

¹⁵Chamidun, "Analisis Faktor-Faktor...", 49.

			<p>utama pada produk tersebut.</p> <p>4. Minat eksploratif, minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai pembiayaan yang diminatinya.</p> <p>(Ferdinand, 2006)</p>
--	--	--	---

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data.¹⁶Pada penelitian ini Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner yaitu suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.¹⁷Adapun pernyataan tersebut dibuat dalam bentuk *skala Likert*, adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dengan *skala likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁸

¹⁶Zuriah, *Metodologi...*, 168.

¹⁷*Ibid*, 182.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2016), 136.

Kategori pernyataan dengan jawaban dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju:

Tabel 2.6
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber Sugiyono 2016

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan, antara lain:

1. Observasi, yaitu sebagai teknik pengumpulan data yang spesifik dibandingkan dengan teknik wawancara atau kuisioner. Sutrisno Hadi, mengemukakan bahwa *observasi* adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁹
2. Wawancara, adalah suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.²⁰ Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara terstruktur, maksudnya dalam wawancara tersebut peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan dengan cermat dan jelas,²¹ yang

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 145.

²⁰S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 113.

²¹*Ibid*, 117.

nantinya akan dijawab oleh responden dan jawaban yang didapat akan dicatat atau direkam.

3. Kuisisioner, merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atau daftar pernyataan tersebut.²²
4. Dokumentasi, adalah metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian, baik dari sumber buku-buku, Koran, majalah, *website* dan lain-lain.²³

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Dalam penelitian ini, analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpulkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistic untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian yang telah diajukan sebelumnya.

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuisisioner.²⁴ Untuk mendapatkan dari hasil Uji validitas, dilakukan dengan program computer SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

²²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Cet VII, Jakarta: Kencana, 2014), 139.

²³Chamidun, "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat...*", 46.

²⁴Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Cet III, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 52.

Uji Validitas memiliki kriteria penilaian. Yaitu, Apabila r hitung $>$ dari r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan kuisisioner tersebut valid. Apabila r hitung $<$ dari r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan kuisisioner tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat di percaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* (α) diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1.²⁵ Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $>0,60$.²⁶

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik terdiri atas beberapa uji yang perlu dilakukan yaitu:

a. Uji normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.²⁷ Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian menggunakan pengujian *Kolmogorov-Sminov*, dengan syarat jika *asympt sig* (2-tailed) $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika *asympt sig* (2-tailed) $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah antara dua variabel

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 44.

²⁶Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, 48.

²⁷Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Cet III, Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 153.

independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi antar variabel bebas dapat dikatakan tidak ada multikolonieritas jika hasil nilai VIF menunjukkan nilai *tolerance* <10% dan nilai VIF (*Variance Inflator Factor*) <10, maka multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.²⁸

c. Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian pada model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut dengan homokedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah homokedastisitas.²⁹ Kriteria terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah jika signifikansinya > 0,05 yang berarti bahwa apabila signifikansinya > 0,05 penelitian dapat dilanjutkan.³⁰

4. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah metode statistik untuk menguji pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*Independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*).³¹ Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda karena variabel independennya lebih dari satu yaitu bagi hasil dan kebutuhan modal. Adapun persamaan regresi berganda dapat dituliskan sebagai berikut:³²

²⁸Duwi Priyatno, "*Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*", (Cet.I; Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), 59-60.

²⁹Ramdhani Harri Pratama, "*Analisis Pengaruh Diferensiasi Produk, Kualitas Pelayanan, dan Citra Merek Terhadap Keputusan Konsumen Menggunakan Jasa Perbankan Syariah*". *Artikel Ilmiah tidak diterbitkan*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), diakses tanggal 11 Desember 2019, 76.

³⁰Priyatno, "*Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate...*", 60.

³¹Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...*, 405.

³²Sugiyono, *Statistika...*, 275.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Yaitu yang berarti:

Y = Minat UMKM

a = Konstanta dari Persamaan regresi

b_{1-2} = Koefisien Regresi

X_1 = Bagi Hasil

X_2 = Kebutuhan Modal

e = Kesalahan (*error*)

5. Uji Hipotesis

Data diatas pada uji regresi berganda dapat diolah dengan menggunakan program statistic computer SPSS,

yang meliputi:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk bisa mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.³³ Pengujian hipotesis uji t menggunakan program SPSS versi 16.0. Alat ini digunakan untuk membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi 5% (0,05).

Adapun prosedurnya sebagai berikut:

H0: Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ha: Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ayat pengambilan keputusan dalam uji t dengan SPSS apabila:

³³Priyatno, "*Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate...*", 50-51.

- 1) Probabilitas > taraf signifikansi (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Probabilitas < taraf signifikansi (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.³⁴

Adapun prosedurnya sebagai berikut:

H_0 : Artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a : Artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Maka syarat pada uji ini adalah:

- 1) Jika f hitung < f tabel, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika f hitung > f tabel, maka H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen atau sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen.³⁵

Kaidah nilai R^2 yaitu:

- 1) Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, atau ($0 < R^2 < 1$)

³⁴*Ibid*, 48.

³⁵*Ibid*, 56.

- 2) Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 3) Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Profil Kecamatan Palu Barat

Kecamatan Palu Barat merupakan salah satu wilayah kecamatan tertua yang ada di Kota Palu. Palu Barat dulunya bernama kecamatan Palu Tengah dan setelah dimekarkan menjadi kecamatan Palu Barat dan kini telah dimekarkan lagi menjadi empat kecamatan yakni Kecamatan Tatanga, Kecamatan Ulujadi, Kecamatan Tawaeli, dan Kecamatan Mantikulore. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1994 ditetapkan ibukota Kecamatan Palu Barat berkedudukan di Kelurahan Lere.

Berdasarkan letak geografisnya, kecamatan Palu Barat terletak pada belahan Barat Kota Palu pada posisi antara 0°44'50" dan 0°49'00" Lintang Selatan serta 119°51'00" dan 119° 55'10" Bujur Timur. Sebagian besar diapit oleh batas darat antara dua kecamatan, separuh dibatasi oleh satu kecamatan yang dipisahkan oleh sungai Palu, dan sisanya berbatasan langsung dengan Teluk Palu.¹

Secara administrasi kecamatan Palu Barat di bagi menjadi 6 kelurahan dengan luas wilayah keseluruhan 8,28 km², dimana hampir 100% merupakan area perumahan dan pemukiman penduduk. Batas administrasi Palu Barat sebagai berikut:

Sebelah Utara	: berbatasan dengan Kecamatan Ulujadi
Sebelah Timur	: berbatasan dengan Kecamatan Palu Timur
Sebelah Selatan	:berbatasan dengan Kecamatan Tatanga

¹Muh. Arif Lamakate, Profil Kecamatan Palu Barat 2014 (Palu: Badan perencanaan pembangunan daerah dan penanaman modal kota palu), 10.

Sebelah Barat :berbatasan dengan Kecamatan Ulujadi dan Kabupaten Sigi.

Luas daratan Kecamatan Palu Barat hanya 8,28 km² terdiri dari 6 dengan luas masing-masing kelurahan yaitu Ujuna 0,49 km², Baru 0,75 km², Siranindi 0,84 km², Kamonji 0,85 km², Balaroa 2,38 km² dan Lere 2,97 km².²

Kecamatan Palu Barat memiliki 6 Kelurahan yang terdiri dari 37 rukun warga (RW) dan 131 rukun tetangga (RT) dengan rincian per kelurahan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Banyaknya RW dan RT di Kecamatan Palu Barat Tahun 2013

No	Kelurahan	RW	RT
1.	Ujuna	7	20
2.	Baru	5	14
3.	Siranindi	4	17
4.	Kamonji	6	15
5.	Balaroa	9	32
6.	Lere	6	33
Jumlah		37	131

Sumber : *Data Primer, 2020.*

Karakteristik wilayah Kecamatan Palu Barat menurut elevasi (ketinggian di atas permukaan laut (DPL)) yaitu berada di antara 0 – 180 m. Seluruh wilayah merupakan daratan dan topografinya relatif datar. Wilayah yang berbatasan langsung dengan laut atau daerah pesisir pantai yaitu Kelurahan Lere, sedangkan wilayah lainnya bukan daerah pesisir pantai.

²Ibid, 11.

Topografi Kecamatan Palu Barat menunjukkan bahwa bagian timur di sepanjang daerah aliran Sungai Palu dan sebagian bagian utara tepi Teluk Palu merupakan daerah paling rendah sekitar 5 m di atas permukaan laut, sedangkan di bagian barat dan bagian selatan mencapai 180 m di atas permukaan laut. Sungai yang melintasi wilayah Kecamatan Palu Barat yaitu Sungai Palu. Keberadaan Sungai Palu mengalir dari selatan menuju ke arah utara, menjadi batas alam dengan Kecamatan Palu Timur.³

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kuesioner

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat yang ada di Kecamatan Palu Barat. Data penelitian menggunakan instrument kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat di Kecamatan Palu Barat sebagai sampel penelitian. Proses penyebaran kuesioner ini disebar oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian seperti dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.2

Deskripsi Kuesioner

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Persentase
96	96 rangkap	96 rangkap	96 rangkap	100%

Sumber :Data Primer, 2020

Pada tabel di atas dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 96 orang.

³Ibid, 13-14.

2. Deskripsi Sampel Penelitian

Dari total jumlah Populasi yaitu 2.257 pelaku UMKM maka dalam penelitian ini sampel yang diambil berjumlah 96 pelaku UMKM. Data ini diambil dengan penarikan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata maupun tingkatan tertentu dan dengan tingkat *margin error* nya sebesar 10 % atau 0,01. Data sampel dari hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden	Persentase
Laki-laki	37	38,96 %
Perempuan	59	61,46 %
Jumlah	96	100%

Sumber :Data Primer, 2020

Pada tabel 3.3 tersebut menunjukkan bahwa responden atau sampel yang berjumlah 96 pelaku UMKM dalam penelitian ini terbagi atas yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 37 orang (39 %) sedangkan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 59 orang (61 %), sehingga terlihat bahwa sampel penelitian didominasi oleh responden yang berjenis kelamin perempuan.

3. Uji Validitas

Menggunakan instrumen pada setiap penelitian, maka terlebih dahulu seorang peneliti harus mengetahui apakah instrument yang digunakan valid atau tidak, karena sebuah instrumen apabila tidak valid maka data tersebut tidak dapat digunakan. Pada penelitian ini disetiap pernyataannya untuk dilihat apakah valid atau tidaknya, dapat diketahui dari kolom *Corrected Item Total Correction* atau *r*

Hitung, dan Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df)= $n-2$, dimana n merupakan jumlah sampel pada penelitian. Pada penelitian ini jumlah sampel yang dipakai adalah 96 sampel dan besarnya df dapat dihitung $df= 96-2=94$ dan α (signifikansi) 0,05 didapat r tabel 0,2006. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka indikator dinyatakan valid.⁴

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlation</i> (R Hitung)	R Tabel	Taraf Sig. (0,05)	Ket.
Bagi Hasil (X_1)	1	0,797	0,2006	0,000	Valid
	2	0,667	0,2006	0,000	Valid
	3	0,683	0,2006	0,000	Valid
	4	0,675	0,2006	0,000	Valid
	5	0,714	0,2006	0,000	Valid
Kebutuhan Modal (X_2)	1	0,809	0,2006	0,000	Valid
	2	0,813	0,2006	0,000	Valid
	3	0,617	0,2006	0,000	Valid
	4	0,604	0,2006	0,000	Valid
	5	0,638	0,2006	0,000	Valid
	6	0,771	0,2006	0,000	Valid
	7	0,831	0,2006	0,000	Valid

⁴ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23" (Cet.I; Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), 53.

Minat UMKM (Y)	1	0,884	0,2006	0,000	Valid
	2	0,818	0,2006	0,000	Valid
	3	0,852	0,2006	0,000	Valid
	4	0,816	0,2006	0,000	Valid

Sumber :Data Primer, 2020

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa, dari nilai r_{hitung} pada kolom *Corrected Item Total Correlation* dimana masing-masing variabel menunjukkan semua pernyataan valid karena r_{hitung} lebih besar dan positif dari r_{tabel} .

4. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji data yang diperoleh sebagai missal hasil dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan. Jika kuesioner tersebut itu reliable, andai kata jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan pada penelitian ini dan menggunakan program SPSS dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $>0,60$.⁵

Tabel 4.2

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Reliability Coeficients</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Bagi Hasil (X_1)	5 item	0,752	Reliabel
Kebutuhan Modal (X_2)	7 item	0,852	Reliabel

⁵Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS" (Cet.I; Semarang: Universitas Diponegoro, 2006), 48.

Minat UMKM (Y)	4 item	0,860	Reliabel
----------------------	--------	-------	----------

Sumber :Data Primer, 2020

Tabel di atas menunjukkan, bahwa dari hasil uji data dengan *Croncbach alpha*, masing-masing variabel diatas baik variabel X_1 , X_2 maupun Y kesemuanya memiliki nilai yang reliabel yaitu lebih dari 0,60. Dengan demikian pengelolaan data dapat dilanjutkan ke jenjang berikutnya.

5. Deskripsi Variabel Penelitian

Apabila data telah terkumpul dan tertabulasi dengan baik, selanjutnya untuk melihat tanggapan responden dalam hal ini pelaku UMKM mengenai variabel-variabel penelitian yang diangkat yaitu Bagi Hasil, Kebutuhan Modal dan Minat UMKM untuk mengajukan pembiayaan (variabel dependen). Kemudian mencari rata-rata dari data tersebut, maka terlebih dahulu harus dibuat interval. Rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Iskandar adalah sebagai berikut:⁶

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Diketahui:

P = Panjang kelas interval

Rentang = Data tertinggi - Data Terendah

Banyak kelas = 5

Berdasarkan rumus tersebut, maka panjang kelas intervalnya adalah sebagai berikut: $P = \frac{5-1}{5} = 0,80$. Maka interval dari kriteria penelitian rata-rata dapat diinterpretasikan berikut ini:

Sangat Tidak Baik = 1,00 – 1,79

⁶Yogi Iskandar, “Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan PT.Bentoel Distribusi Utama Cabang Palu”, Skripsi (Palu: IAIN Palu), 54.

Tidak Baik = 1,80 – 2,59

Kurang Baik = 2,60 – 3,39

Baik = 3,40 – 4,19

Sangat Baik = 4,20 – 5,00

1. Deskripsi tanggapan responden sebagai sampel penelitian terhadap Variabel Bagi Hasil.

Tabel 4.3

Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Bagi Hasil (X_1)

No	Jawaban Responden															N	%	Total Skor	Mean
	SS (5)			S (4)			KS (3)			TS (2)			STS (1)						
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%				
1	30	150	31.25	56	224	58.3	9	27	9.38	1	2	1.04				96	100	403	4.20
2	25	125	26.04	64	256	66.7	7	21	7.29							96	100	402	4.19
3	31	155	32.29	55	220	57.3	10	30	10.42							96	100	405	4.22
4	35	175	36.46	57	228	59.4	4	12	4.17							96	100	415	4.32
5	15	75	15.63	63	252	65.6	18	54	18.75							96	100	381	3.97

Sumber :Data Primer, 2020

Tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Bagi Hasil yaitu sebanyak 30 orang menyatakan sangat setuju, 56 orang

menyatakan setuju, 9 orang mengambil sikap kurang setuju, dan hanya 1 orang saja yang mengambil sikap tidak setuju akan pernyataan tersebut. Total dari skor jawaban 96 responden adalah 403 dengan nilai Mean 4,20 , maka pernyataan pertama dikategorikan Sangat Baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua terhadap variabel Bagi Hasil yaitu sebanyak 25 orang menyatakan sangat setuju, 64 orang menyatakan setuju, dan hanya 7 orang saja mengambil sikap kurang setuju akan pernyataan tersebut. Total dari skor jawaban 96 responden adalah 402 dengan nilai Mean 4,19, maka pernyataan kedua dikategorikan Baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ketiga terhadap variabel Bagi Hasil yaitu sebanyak 31 orang menyatakan sangat setuju, 55 orang menyatakan setuju, dan 10 orang menyatakan kurang setuju. Total dari skor jawaban 96 responden adalah 405 dengan nilai Mean 4,22 , maka pernyataan ketiga dikategorikan Sangat Baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan keempat terhadap variabel Bagi Hasil yaitu sebanyak 35 orang menyatakan sangat setuju, 57 orang menyatakan setuju, dan hanya 4 orang saja mengambil sikap kurang setuju akan pernyataan tersebut. Total dari skor jawaban 96 responden adalah 415 dengan nilai Mean 4,32 , maka pernyataan keempat dikategorikan Baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kelima terhadap variabel Bagi Hasil yaitu sebanyak 15 orang menyatakan sangat setuju, 63 orang menyatakan setuju, dan 18 orang mengambil sikap kurang setuju akan pernyataan tersebut. Total dari skor jawaban 96 responden adalah 381 dengan nilai Mean 3,97, maka pernyataan kelima dikategorikan Baik.

2. Deskripsi tanggapan responden sebagai sampel penelitian terhadap Variabel Kebutuhan Modal

Tabel 4.4

Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kebutuhan Modal (X_2)

No.	Jawaban Responden															N	%	Total Skor	Mean
	SS (5)			S (4)			KS(3)			TS (2)			STS (1)						
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%				
1	23	115	23.96	58	232	60.4	15	45	15.6							96	100	392	4.08
2	19	95	19.79	63	252	65.6	14	42	14.6							96	100	389	4.05
3	7	35	7.29	76	304	79.2	13	39	13.5							96	100	378	3.94
4	10	50	10.42	79	316	82.3	7	21	7.3							96	100	387	4.03
5	5	25	5.21	85	340	88.5	6	18	6.3							96	100	383	3.99
6	14	70	14.58	73	292	76	9	27	9.4							96		389	4.05
7	17	85	17.71	71	284	74	8	24	8.3							96		393	4.09

Sumber :Data Primer, 2020

Dari hasil tanggapan responden di atas menunjukkan untuk pernyataan pertama terhadap variabel Kebutuhan Modal sebanyak, 23 orang menyatakan sangat setuju, 58 orang setuju, dan 15 orang menyatakan kurang setuju sehingga total skor berjumlah 392 dengan rata-rata 4,08. Kriteria ini dinyatakan Baik.

Hasil tanggapan responden untuk pernyataan kedua terhadap variabel Fasilitas sebanyak, 19 orang menyatakan sangat setuju, 63 orang setuju, dan 14

orang menyatakan kurang setuju sehingga total skor berjumlah 389 dengan rata-rata 4,05. Kriteria ini dinyatakan Baik.

Hasil tanggapan responden untuk pernyataan ketiga terhadap variabel Fasilitas sebanyak, 7 orang menyatakan sangat setuju, 76 orang setuju, dan 13 orang menyatakan kurang setuju, sehingga total skor berjumlah 378 dengan rata-rata 3,94. Kriteria ini dinyatakan Baik.

Hasil tanggapan responden untuk pernyataan keempat terhadap variabel Fasilitas sebanyak, 10 orang menyatakan sangat setuju, 79 orang setuju, dan 7 orang menyatakan kurang setuju, sehingga total skor berjumlah 387 dengan rata-rata 4,03. Kriteria ini dinyatakan Baik.

Hasil tanggapan responden untuk pernyataan kelima terhadap variabel Fasilitas sebanyak, 5 orang menyatakan sangat setuju, 85 orang setuju, dan 6 orang menyatakan kurang setuju, sehingga total skor berjumlah 383 dengan rata-rata 3,99. Kriteria ini dinyatakan Baik.

Hasil tanggapan responden untuk pernyataan keenam terhadap variabel Fasilitas sebanyak, 14 orang menyatakan sangat setuju, 73 orang setuju, dan 9 orang menyatakan kurang setuju, sehingga total skor berjumlah 389 dengan rata-rata 4,05. Kriteria ini dinyatakan Baik.

Hasil tanggapan responden untuk pernyataan ketujuh terhadap variabel Fasilitas sebanyak, 17 orang menyatakan sangat setuju, 71 orang setuju, dan 8 orang menyatakan kurang setuju, sehingga total skor berjumlah 393 dengan rata-rata 4,09. Kriteria ini dinyatakan Baik.

3. Deskripsi tanggapan responden sebagai sampel penelitian terhadap Variabel Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan.

Tabel 4.5
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat UMKM Mengajukan
Pembiayaan (Y)

No.	Jawaban Responden															N	%	Total Skor	Mean
	SS (5)			S (4)			KS (3)			TS (2)			STS (1)						
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%				
1	13	65	13.5	71	284	74	12	36	12.5							96	100	385	4.01
2	15	75	15.6	72	288	75	8	24	8.3	1	2	1.02				96	100	387	4.03
3	4	20	4.2	78	312	81.3	14	42	14.6							96	100	374	3.90
4	10	50	10.4	78	312	81.3	8	24	8.3							96	100	386	4.04

Sumber :Data Primer, 2020

Data di atas menunjukkan tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Minat UMKM yaitu 13 orang menyatakan sangat setuju, 71 orang menyatakan setuju dan 12 orang bersikap kurang setuju. Total skor pada pernyataan ini adalah 385 dengan Mean 4,01, sehingga kriteria ini tergolong Baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua terhadap variabel Minat Menabung yaitu 15 orang menyatakan sangat setuju, 72 orang menyatakan setuju, 8 orang menyatakan kurang setuju dan 1 orang menyatakan tidak setuju. Total skor pada pernyataan ini adalah 387 dengan Mean 4,03, sehingga kriteria ini tergolong Baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga terhadap variabel Minat Menabung yaitu 4 orang menyatakan sangat setuju, 78 orang menyatakan setuju dan 14 orang menyatakan kurang setuju. Total skor pada pernyataan ini adalah 374 dengan Mean 3,90, sehingga kriteria ini tergolong Baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat terhadap variabel Minat Menabung yaitu 10 orang menyatakan sangat setuju, 78 orang menyatakan setuju, dan 8 orang menyatakan kurang setuju. Total skor pada pernyataan ini adalah 386 dengan Mean 4,04, sehingga kriteria ini tergolong Baik.

6. Uji Asumsi Klasik

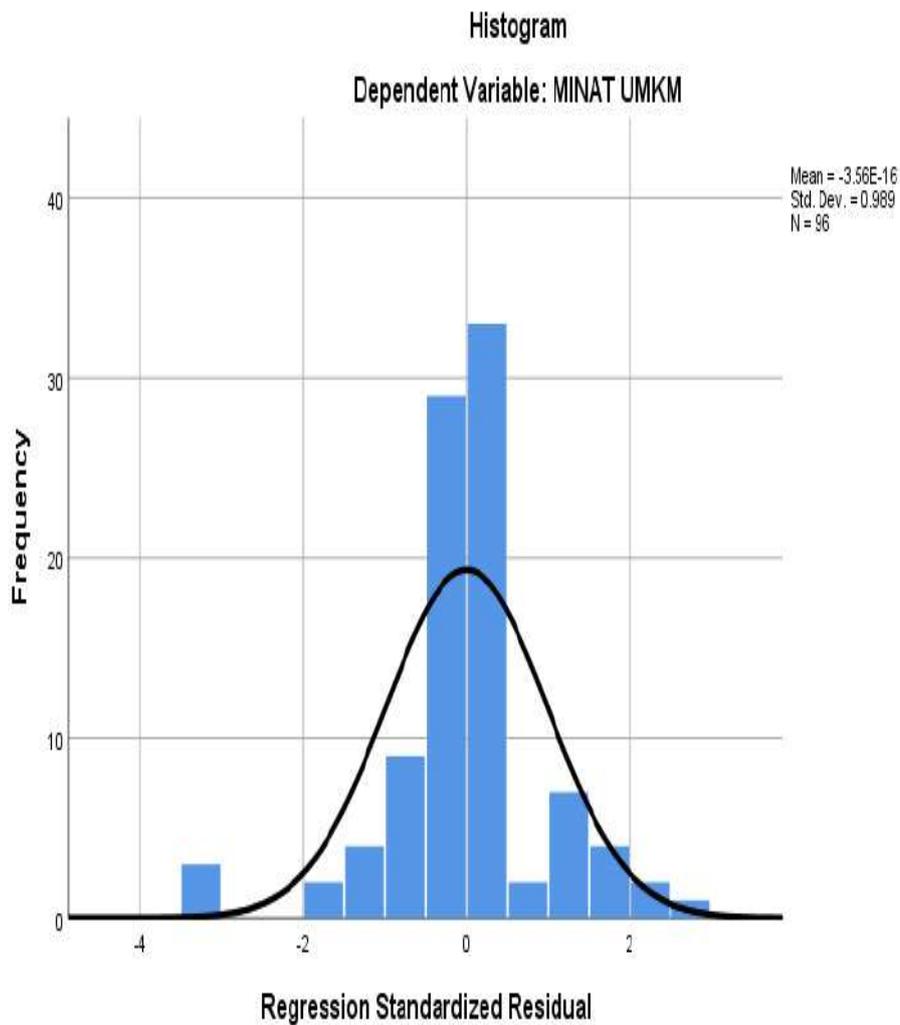
Uji ini digunakan untuk menguji terlebih dahulu apakah semua persyaratan statistik terpenuhi atau tidak karena sebelum melakukan uji-uji selanjutnya seperti Uji Regresi Berganda maupun Uji Hipotesis, uji asumsi klasik harus terlebih dahulu terpenuhi. Asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui koefisien regresi yang didapatkan telah benar dan diterima serta menghindari adanya kemungkinan sebuah pelanggaran asumsi yang didasari pada asumsi dasar pada metode regresi. Untuk uji ini disajikan sebagaimana berikut ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model Regresi yang baik adalah berdistribusi data Normal ataupun mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik.

Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Model lain yang digunakan dalam analisis grafik adalah dengan melihat normal *Probability Plot* yang membandingkan kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dengan menggunakan *SPSS for Windows versi 25* baru terlihat grafik distribusi normal sebagai berikut:

Gambar 2.2
Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas (Histogram)



Sumber : Data Output SPSS 25.0

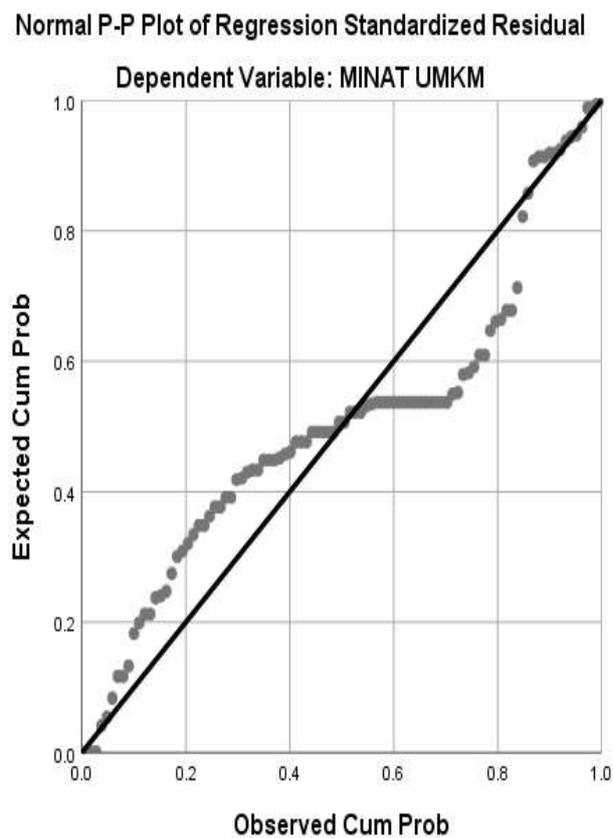
Dari grafik histogram di atas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dikarenakan pola distribusi yang normal tidak terjadi

kemiringan dan selaras dengan diagonalnya, sehingga disimpulkan bahwa distribusi data penelitian ini telah memenuhi syarat pada uji Normalitas data.

Kemudian, hasil dari grafik *Probability Plot* dari program *SPSS for windows Versi 25* adalah sebagai berikut:

Gambar 2.3

Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas



Sumber : Data Output SPSS 25.0

Berdasarkan grafik tersebut, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal , dan penyebaran titik-titik tersebut mengikuti arah garis diagonal. Model regresi ini layak digunakan, karena apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka hal ini memenuhi syarat asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi antar variabel tersebut, maka hal ini terdapat problem multikolinearitas.

Adanya korelasi ataupun tidaknya dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel *coefficient* tepatnya pada kolom *collinearity statistic*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.berikut ini.

Tabel 4.6

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
Bagi Hasil (X_1)	0.899	1.113	Tidak terjadi Multikolinearitas
Kebutuhan Modal (X_2)	0.899	1.113	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber :Data Primer, 2020

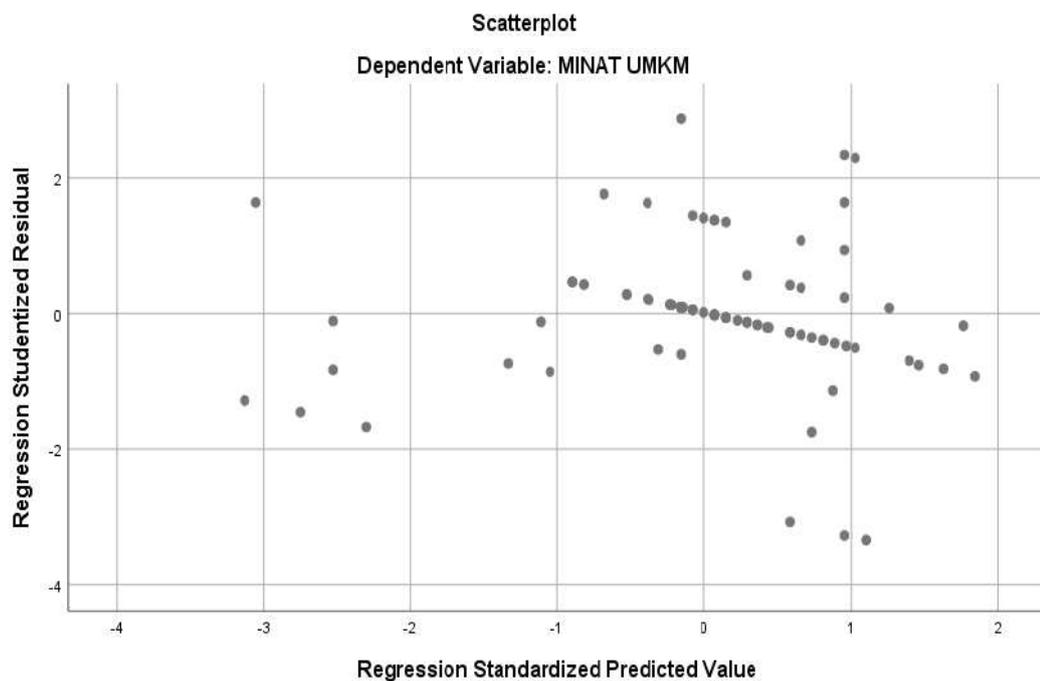
Berdasarkan tabel data di atas menunjukkan bahwa, terlihat perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan bahwa tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai kurang dari 0,10 di mana pada penelitian ini mendapatkan nilai 0,889 untuk variabel bagi hasil dan kebutuhan modal dan nilai *VIF* dari masing-masing variabel menunjukkan kurang dari 10 sehingga hal ini dinyatakan bahwa penelitian ini dinyatakan bebas dari Multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan

ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas bukan Heteroskedastisitas. Pada penelitian ini untuk mengetahui asumsi ini dapat dilihat dari penyajian grafik *Scatterplot* antara variabel terikat (ZPRED) dan variabel bebas (SRESID) sebagai berikut ini:

Gambar 2.4
Hasil Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas



Sumber :Data Output SPSS 25.0

Grafik *Scatterplot* di atas menunjukkan bahwa titik-titik tersebut cenderung menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan tak berpola ataupun berbentuk dengan beraturan, sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

7. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda, analisis linear berganda adalah salah satu metode atau alat analisis statistik non parametric yang berfungsi menganalisis kaitan dan hubungan antara dua variabel atau lebih pada penelitian yang berbeda, yaitu variabel dependen dan variabel independen dengan membutuhkan data terdiri dari beberapa hasil observasi dan pengukuran yang berkelompok. Penelitian ini akan melihat adanya pengaruh, baik secara parsial maupun simultan variabel penelitian. Berdasarkan hasil olah data menggunakan *SPSS 25.0 for Windows* diperoleh hasil analisis regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.292	1.942		3.755	.000		
BAGI HASIL	.055	.075	.072	.738	.462	.899	1.113
KEBUTUHAN MODAL	.267	.062	.422	4.318	.000	.899	1.113

a. Dependent Variable: MINAT UMKM

Sumber : Data Output SPSS 25.0

Hasil Perhitungan Regresi Berganda

Berdasarkan tabel uji data regresi linear berganda diatas , maka bentuk persamaan regresi dari model tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$= 7.292 + 0.055X_1 + 0.267X_2 + e$$

Hasil perhitungan di atas , dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta (a) sebesar 7.292 ini diartikan jika variabel independen yaitu Bagi Hasil dan Kebutuhan Modal diasumsikan bernilai 0, maka keputusan minat UMKM mengajukan pembiayaan tetap akan meningkat sebesar 7.292.
- b. Nilai koefisien regresi Bagi Hasil (X_1) sebesar 0.055 dan bernilai positif. Meskipun bernilai positif yang bermakna searah, namun variabel ini tidak berpengaruh karena nilai sig nya lebih besar dari pada nilai α . Yaitu $0,462 > 0,05$. Variabel ini tidak signifikan memberikan pengaruh terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan.
- c. Nilai koefisien regresi Kebutuhan Modal (X_2) sebesar 0.267 dan bernilai positif serta signifikan, hal ini menunjukkan arti bahwa jika Kebutuhan Modal mempunyai hubungan searah dengan minat UMKM, maka variabel minat UMKM mengajukan pembiayaan (Y) akan meningkat sebesar 0.267.

8. Uji Hipotesis

- a. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X) berpengaruh secara bersama-sama memberikan kontribusi secara signifikan

terhadap variabel dependen (Variabel Y) atau tidak. Hasil datanya bisa dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.385	2	24.692	11.802	.000 ^b
	Residual	194.573	93	2.092		
	Total	243.958	95			
a. Dependent Variable: MINAT UMKM						
b. Predictors: (Constant), KEBUTUHAN MODAL, BAGI HASIL						

Sumber : Data Output SPSS 25.0

Berdasarkan hasil uji Anova (*Analysis Of varians*) atau F test diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh bagi hasil dan kebutuhan modal secara simultan terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} 11.802 > F_{Tabel}$ yaitu 3.094, Dengan demikian hasil ini memberikan makna bahwa variabel Bagi Hasil (X_1) dan Kebutuhan Modal (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan (Y). H_a diterima dan H_0 ditolak.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X) benar-benar memberikan kontribusi secara parsial atau terpisah terhadap variabel (Y) atau tidak. Hasil datanya bisa dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Sumber : Data Output SPSS 25.0

		Coefficients ^a						
		Unstandardized		Standardized			Collinearity Statistics	
		Coefficients		Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.292	1.942		3.755	.000		
	BAGI HASIL	.055	.075	.072	.738	.462	.899	1.113
	KEBUTUHAN MODAL	.267	.062	.422	4.318	.000	.899	1.113

a. Dependent Variable: MINAT UMKM

Berdasarkan hasil perhitungan statistic di atas, uji t dari 2 variabel X apabila dimasukkan dalam regresi terlihat:

- 1) Diketahui Bagi Hasil (X_1) diperoleh $t_{hitung} 0.738 < t_{tabel} 1,986$ dan nilai signifikansi (sig) 0.462 lebih besar dari nilai α 0.05. artinya $0.462 > 0.05$. dengan ini menunjukkan bahwa variabel Bagi Hasil berpengaruh tidak signifikan terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- 2) Diketahui Kebutuhan Modal (X_2) diperoleh $t_{hitung} 4.318 > t_{tabel} 1,986$ dan nilai signifikansi (sig) 0.000 lebih kecil dari nilai α 0.05. artinya $0.000 < 0.05$. dengan ini menunjukkan bahwa variabel Kebutuhan Modal

berpengaruh signifikan terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom *Beta*. Besaran pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y yaitu 42,2%.

9. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana persentase dari keberpengaruhan variabel-variabel penelitian yaitu variabel independen kepada variabel dependen. Hasil perhitungan statistik oleh SPSS 25.0 menunjukkan persentase keberpengaruhan variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.450 ^a	.202	.185	1.44644

a. Predictors: (Constant), KEBUTUHAN MODAL, BAGI HASIL

b. Dependent Variable: MINAT UMKM

Sumber : Data Output SPSS 25.0

Tabel di atas menunjukkan bahwa besaran persentase yang dihasilkan yaitu nilai pada kolom *R Square* sebesar 0.202, ini diartikan sebagai persentase atau variasi kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar

20,2 %. Sedangkan sisanya yaitu sebesar (100% - 20,2% =79,8%). Jadi sebesar 79,8% merupakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat UMKM mengajukan pembiayaan yang dimana variabel tersebut tidak diteliti pada penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah.

Bagi hasil merupakan konsep pembiayaan yang adil dan memiliki nuansa kemitraan yang sangat kental. Hasil yang diperoleh dibagi berdasarkan perbandingan (nisbah) yang disepakati dan bukan sebagaimana penetapan bunga pada bank konvensional.⁷ Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan pengujian menggunakan SPSS 25.0, didapatkan bahwa Bagi Hasil (X_1) memperoleh t_{hitung} 0.738 < t_{tabel} 1,986 dan nilai signifikansi (sig) 0.462 lebih besar dari nilai α 0.05. artinya $0.801 > 0.05$. dengan ini menunjukkan bahwa variabel Bagi Hasil berpengaruh tidak signifikan terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa bagi hasil bukan merupakan faktor yang mempengaruhi minat UMKM mengajukan pembiayaan.

Hasil yang ditunjukkan dari kuesioner yang telah dibagikan walaupun banyak yang menyatakan positif dalam memberikan jawabannya, namun masih banyak responden yang menyatakan kurang setuju atau cenderung negatif atas jawaban yang diberikan yaitu sekitar 48 orang.

Walaupun dari mayoritas menyatakan berminat untuk mengajukan, namun hal tersebut tidak bisa disimpulkan bahwa variabel bagi hasil mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat, karena indikator-indikator seperti

⁷Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial.....*, 117.

lembaga keuangan syariah beda-beda tipis dari lembaga keuangan konvensional, bagi hasil yang tidak sesuai syariah dan masih mengambil keuntungan yang besar, sehingga membuat pengaruh antara variabel bagi hasil terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan cenderung lemah.

Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian Atik Suharwati yang mengatakan bahwa bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito mudharabah.⁸

2. Pengaruh Kebutuhan Modal Terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah

Setiap perusahaan yang melakukan kegiatannya selalu membutuhkan dana. Kebutuhan dana tersebut digunakan untuk kebutuhan investasi maupun untuk kebutuhan operasional sehari-hari. Salah satu aktiva yang sangat penting dalam perusahaan adalah modal kerja, karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya.⁹ Berdasarkan hasil uji data yang dilakukan menggunakan SPSS 25.0 diperoleh t_{hitung} 4.318 > t_{tabel} 1,986 dan nilai signifikansi (sig) 0.000 lebih kecil dari nilai α 0.05. artinya $0.000 < 0.05$. dengan ini menunjukkan bahwa variabel Kebutuhan Modal berpengaruh signifikan terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa kebutuhan modal merupakan faktor yang mempengaruhi minat UMKM mengajukan pembiayaan. Kebutuhan akan modal dalam suatu usaha tentunya sangat diperlukan. Jika kebutuhan akan modal itu tinggi tentunya berpengaruh terhadap seseorang untuk melakukan pembiayaan.

⁸Atik Suharwati, "Analisis Pengaruh Bagi Hasil, Pelayanan...", 77.

⁹Sutrisno, *Manajemen Keuangan*..., 41.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma Dwi Arini yang mengatakan bahwa variabel kebutuhan modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan pengambilan pembiayaan mudharabah.¹⁰

3. Pengaruh Bagi Hasil dan Kebutuhan Modal terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah.

Berdasarkan hasil uji Anova (*Analysis Of varians*) atau F test diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh bagi hasil dan kebutuhan modal secara simultan terhadap minat sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} 11.802 > F_{Tabel}$ yaitu 3.094, Dengan demikian hasil ini memberikan makna bahwa variabel Bagi Hasil (X_1) dan Kebutuhan Modal (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan (Y). H_a diterima dan H_0 ditolak.

Walaupun memang secara parsial atau terpisah satu variabel tak berpengaruh secara signifikan, akan tetapi kedua variabel yaitu Bagi Hasil dan Kebutuhan Modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat UMKM mengajukan pembiayaan. Kedua variabel tersebut dapat dikatakan sebagai bagian yang harus diperhatikan untuk menarik minat para pelaku UMKM untuk melakukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah.

Akan tetapi keberpengaruhannya secara simultan ini dinilai sebesar 20,2% sebagai persentase pengaruhnya terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan (variabel dependen). Sebesar 79,8% menjadi persentase yang diartikan bahwa masih banyak faktor lain yang bisa dan dapat mempengaruhi variabel dependen yakni seperti faktor pelayanan, faktor reputasi, faktor prosedur, faktor kepercayaan, faktor pengetahuan, faktor lokasi, dan masih banyak faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi minat UMKM mengajukan pembiayaan.

¹⁰Irma Dwi Arini, “*Pengaruh Pelayanan, Kebutuhan Modal...*”, 76.

Dalam islam, manusia diwajibkan untuk berusaha agar ia mendapatkan rezeki guna memenuhi kebutuhan kehidupannya. Banyak ayat Al-Qur'an dan hadits Nabi saw yang memerintahkan manusia agar bekerja. Manusia dapat bekerja apa saja, yang penting tidak melanggar garis-garis yang telah ditentukan-Nya. Untuk memulai usaha tentu memerlukan modal, seberapa pun kecilnya. Adakalanya orang mendapatkan modal dari simpanannya atau dari keluarganya. Adapula yang meminjam dari rekan-rekannya. Jika tidak tersedia, peran institusi keuangan menjadi sangat penting karena dapat menyediakan modal bagi orang yang ingin berusaha.

Dalam Islam hubungan pinjam-meminjam tidak dilarang, bahkan dianjurkan agar terjadi hubungan saling menguntungkan, yang pada gilirannya berakibat kepada hubungan persaudaraan. Yang tentunya harus mengikuti etika yang digariskan oleh islam. Pinjaman dalam lembaga keuangan syariah tidak dikenal sebagai kredit melainkan pembiayaan. Yang di maksud pembiayaan disini ada pembiayaan Mudharabah atau Bagi Hasil untuk modal usaha.¹¹

¹¹Budi Darmawan, "Memperoleh Pembiayaan dari Bank Syariah", artikel: <https://ekonomi-islam.com/memperoleh-pembiayaan-dari-bank-syariah/>, diakses tanggal 13 Agustus 2020.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial variabel bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah, itu bermakna bahwa bagi hasil bukan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.
2. Secara parsial variabel kebutuhan modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah, dengan besaran pengaruh 42,2%. Variabel bagi hasil berpengaruh positif tapi tidak signifikan dengan besaran pengaruh sebesar 7,2%.
3. Secara serempak atau simultan variabel Bagi Hasil (X_1) dan Kebutuhan Modal (X_2), berpengaruh terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan (Y). Dimana besaran pengaruhnya dapat di lihat pada tabel *model summary* pada kolom *R square* yaitu sebesar 0,202 atau 20,2%, dan selebihnya di pengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa bagi hasil berpengaruh tidak signifikan terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya pengetahuan masyarakat terutama para

pelaku usaha mengenai bagi hasil pada lembaga keuangan syariah dan adanya info-info yang tidak benar tentang lembaga keuangan syariah seperti lembaga keuangan syariah sama saja dengan lembaga keuangan konvensional sama-sama mengambil keuntungan dalam proses transaksinya, jadi perlu adanya sosialisasi atau berbagi ilmu dari pihak lembaga keuangan syariah kepada pelaku UMKM mengenai bagaimana sistem pembiayaan yang di berlakukan di lembaga keuangan syariah.

2. Bagi LKS agar lebih menjalin hubungan yang lebih erat lagi dengan pelaku usaha, sehingga bisa lebih meyakinkan para pelaku usaha tentang bagi hasil.
3. Penulis sangat menyadari dengan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, banyak hal yang masih perlu di kaji terkait dengan penelitian yang penulis dilakukan. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya lebih meneliti lagi tentang bagi hasil dan kebutuhan modal dan faktor-faktor lain selain bagi hasil dan kebutuhan modal yang mungkin bisa jadi menjadi faktor yang mempengaruhi minat UMKM mengajukan pembiayaan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdullah, Tamrin. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT Rajawali Pers, 2013.
- Abror, Abdul Rachman. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT.Tiara Kencana, 1993.
- Achwan, dkk 1993: 1-2, dikutip dalam Rachman Usman. *Aspek-Aspek Hukum Perbankan Di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Amir, Tufiq. *Dinamika Pemasaran: Jelajahi dan Rasakan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2005.
- Antonio, Muhammad Syafi'I. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Aziz, M. Amin. *Paradigma baru ekonomi kerakyatan sistem syariah: perjalanan, gagasan dan gerakan BMT di Indonesia*. Jakarta: Gema Insani, 2000.
- Az-Zuhaili, Wahbah, Abdul Hayyie al Kattani. *Tafsir Al-Munir, Aqidah, Syariah, Manhaj* Jilid 2. Cet, I Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Az-Zuhaili, Wahbah, Abdul Hayyie al Kattani. *Tafsir Al-Munir, Aqidah, Syariah, Manhaj* Jilid 3. Cet, I Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Bungin, Burhan..*Metode Penelitian Kuantitatif – Edisi kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2014.
- Data UMKM Kota Palu, 2018.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.
- Hasan, Syekh. H. Abdul Halim. *Tafsir Al-Ahkam*. Jakarta:Kencana, 2006.
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*. Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009.
- Kasmir.*Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Kementrian Agama RI. *Syamil Al-Qur'an dan Terjemahnya (Cet I)*. Bandung: Syaamil Cipta Media, 2005.

- Lamakarate, Muh. Arif. *Profil Kecamatan Palu Barat 2014*. Palu: Badan perencanaan pembangunan daerah dan penanaman modal kota palu, 2014.
- Lubis, Suhrawardi K. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika Cet. III, 2004.
- Mardani. *Hukum Bisnis Syariah*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif, Edisi Revisi 2*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016.
- Muhammad dan Suwiknyo Dwi. *Akuntansi Perbankan Syari'ah*. Yogyakarta: Trust Media.
- Muhammad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Noor, Juliansyah. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Priyanto, Duwi. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS, Cet 1*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka, 2002).
- Ridwan, Muhammad. *Manajemen Baitul Maal Waa Tamwil*. Yogyakarta: UII Press, 2004.
- Rivai, Veithzal dan Andria Permata Veithzal. *Islamic Financial Management*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Saleh, Abdul Rahman, dkk. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam, Edisi I*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Setiadi, Nugroho J. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Prenada Media, 2018.
- Setiadi, Nugroho J. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Siregar, Syofian. *Statistic Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, Cet 3*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Sudarsono, Heri. *Bank Lembaga Keuangan Syariah (Deskripsi dan Ilustrasi)*. Yogyakarta: Ekonisia, 2003.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Sugiharto, dkk. *Teknik Sampling*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Edisi Revisi 2*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016.

Sula, M. Syakir. *Asuransi Syari'ah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional Cet. 1*. Jakarta: Gema Insani Press, 2004.

Sumanto. *Statistika Terapan*. Jakarta: PT. Buku Seru, 2014.

Sutrisno. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia, 2013

Tambunan, Tulus T.H. *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2017.

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998.

Widodo. *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.

B. Skripsi dan Jurnal Ilmiah

Amalia Dina, "Pengertian, jenis dan perkembangan UMKM di Indonesia", artikel : <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-jenis-dan-perkembangan-umkm-di-indonesia/>, diakses tanggal 26 Juli 2020.

Anggraeni L, dkk, "*Akses UMKM Terhadap Pembiayaan Mikro Syariah dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha : Kasus BMT Tadbirul Ummah, Kabupaten Bogor*". (Jurnal al-muzara'ah, Vol. 1 No. 1, 2013).

Arini, Irma Dwi, "*Pengaruh Pelayan, Kebutuhan Modal dan Margin Keuntungan terhadap Proses Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitut Tamwil Muhammadiyah Batang*". Skripsi yang Diterbitkan, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019), <http://universitasislamnegeriwalisongo.ac.id> di akses tanggal 16 Februari 2019.

Chamidun, Ali, "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus di BMT Barokah Magelang)*". Skripsi yang diterbitkan, (Salatiga : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2015), <http://universitasislamnegeriwalisongo.ac.id> diakses tanggal 16 November 2019.

Iskandar, Yogi, "*Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan PT.Bentoel Distribusi Utama Cabang Palu*", Skripsi (Palu: IAIN Palu), 54.

Saidi, Muhammad, "*Teori Kebutuhan Menurut Maslow, Gardner Murphy, Erichh Fromm, Knowles, Henry Murray, Jean Weston, Virginia Henderson, dan McClelland*", artikel : <http://saidibindarwan.blogspot.com/2014/08/teori->

kebutuhan-menurut-maslow-gardner.html, diakses tanggal 19 November 2019 .

Salahuddin, Mahfudh. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya: PT.Bina Ilmu,1990. Dikutip dalam Lusiana Wulansari “*Pengaruh Kemandirian Belajar dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Ilmu Pengetahuan*” *Jurnal Ilmu Kependidikan* Vol.3 No.2 Juli, 2016.

Suharwati, Atik, “*Analisis Pengaruh Bagi Hasil, Pelayanan, dan Promosi terhadap Simpanan Deposito Mudharabah (Studi Pada BMT Taruna Sejahtera Cabang Tuntang)*”. Skripsi yang diterbitkan, (Salatiga : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2016), <http://universitasislamnegeriwalisongo.ac.id> diakses tanggal 16 November 2019.

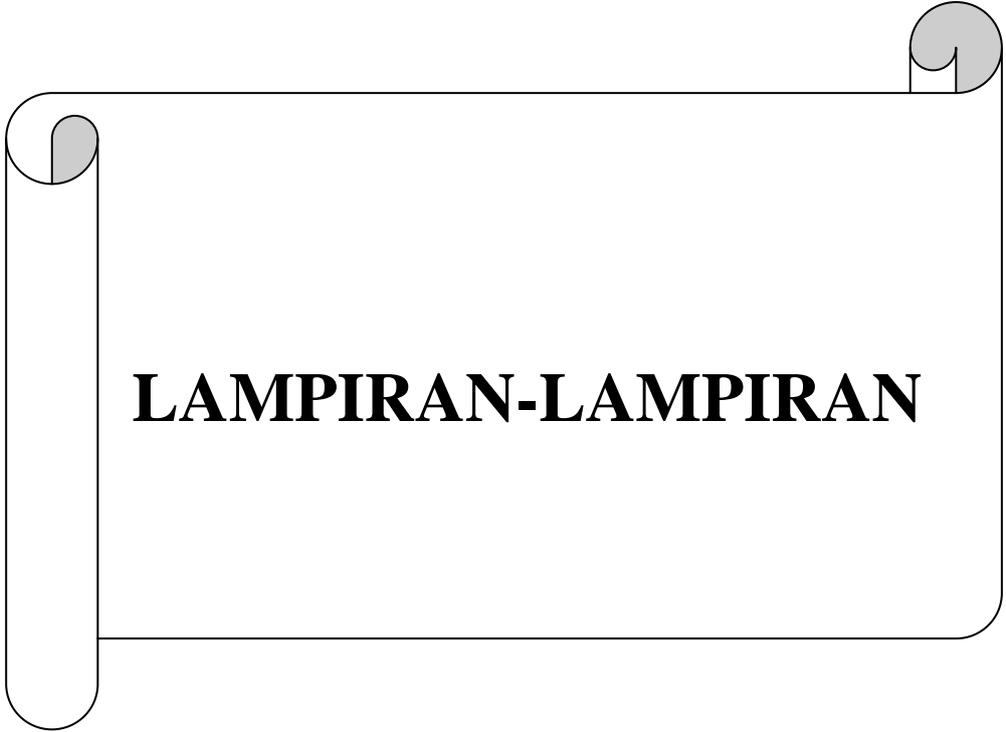
C. Website

<https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/62>. diakses tanggal 12 Desember 2019.

Darmawan, Budi, “Memperoleh Pembiayaan dari Bank Syariah”, artikel: <https://ekonomi-islam.com/memperoleh-pembiayaan-dari-bank-syariah/>, diakses tanggal 13 Agustus 2020.

Saidi, Muhammad, “*Teori Kebutuhan Menurut Maslow, Gardner Murphy, Erichh Fromm, Knowles, Henry Murray, Jean Waston, Virginia Henderson, dan McClelland*”, artikel : <http://saidibindarwan.blogspot.com/2014/08/teori-kebutuhan-menurut-maslow-gardner.html>, diakses tanggal 19 November 2019.

Setiawan, Yasin, “*Pengembangan Minat Pada Anak*”, artikel: http://www.siaksoft.net.net/indeks.php?option=com_content&task=view&id=2372&Itemid=105, diakses tanggal 21 November 2019.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH BAGI HASIL DAN KEBUTUHAN MODAL TERHADAP MINAT UMKM MENGAJUKAN PEMBIAYAAN PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Kepada Yth :

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di tempat,

Bersama ini saya,

Nama : Sitti Azizah Hamzah

NIM : 163150001

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Memohon kesediaan Saudara/I untuk bersedia mengisi kuesioner yang terkait dengan penyusunan skripsi saya dengan judul :

**“PENGARUH BAGI HASIL DAN KEBUTUHAN MODAL TERHADAP
MINAT UMKM MENGAJUKAN PEMBIAYAAN PADA LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH”**

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi kepentingan dalam penyusunan skripsi saya sehingga diharapkan kepada para Saudara/i untuk dapat mengisi kuesioner yang saya buat dengan kenyataan dan sebenar-benarnya.

Atas kesediaan Saudara/I dalam menjawab kuesioner ini, saya sampaikan banyak terimakasih.

Palu, 2020

Hormat Saya,

Sitti Azizah Hamzah
NIM: 16.3.15.0001

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk dapat mengisi daftar pernyataan di bawah ini dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia pada tempat yang menurut anda benar.

DATA RESPONDEN

Nama :
Jenis kelamin :
Usia :
Alamat :
Jenis Usaha :
Omset pertahun : a. ≤ 300 juta
b. 300 juta – 2,5 miliar
c. 2,5 miliar – 50 miliar

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda sesuai dengan mencentang pada kolom yang telah tersedia, dengan lima alternative jawaban sebagai berikut:

SS = SANGAT SETUJU

S = SETUJU

KS = KURANG SETUJU

TS = TIDAK SETUJU

STS = SANGAT TIDAK SETUJU

ITEM PERNYATAAN MASING-MASING VARIABEL

A. Variabel Bagi Hasil (X1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Dengan sistem bagi hasil keadilan dalam pembagian keuntungan lebih terjamin.					
2	Penentuan nisbah bagi hasil tidak ada paksaan dari salah satu pihak melainkan kesepakatan bersama.					
3	Bagi hasil pada lembaga keuangan syariah terbebas dari riba.					
4	Saya tertarik melakukan bagi hasil pada lembaga keuangan syariah.					
5	Sistem bagi hasil yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah telah sesuai dengan syariat islam.					

B. Variabel Kebutuhan Modal (X2)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah untuk kelancaran usaha saya.					
2	saya mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah untuk perkembangan usaha saya.					
3	saya mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah untuk menambah modal usaha saya.					
4	saya mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah sebagai modal awal usaha saya.					
5	Saya mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah untuk mengantisipasi adanya kekurangan modal dalam melakukan produksi.					
6.	Saya mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah untuk membantu memperluas usaha saya.					
7.	saya mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah untuk mengembangkan produk usaha saya.					

C. Variabel Minat (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya lebih berminat menggunakan lembaga keuangan syariah dalam pengajuan transaksi pembiayaan untuk usaha saya.					
2	Saya berminat untuk mereferensikan pembiayaan lembaga keuangan syariah kepada orang lain untuk pengambilan pembiayaan UMKM.					
3	Saya berniat untuk selalu menggunakan pembiayaan dari lembaga keuangan syariah dalam pengambilan modal untuk usaha saya.					
4	Saya lebih tertarik untuk lebih tahu mengenai informasi tentang pembiayaan UMKM pada lembaga keuangan syariah.					

LAMPIRAN III
TABULASI KUESIONER
VARIABEL X1 (BAGI HASIL)

NO RES	NO. PERTANYAAN					JUMLAH
	1	2	3	4	5	
1	3	4	4	4	3	18
2	5	5	5	5	4	24
3	4	4	4	5	4	21
4	4	4	5	4	5	22
5	4	4	4	4	4	20
6	2	4	5	5	3	19
7	5	5	4	4	4	22
8	3	4	5	4	4	20
9	4	4	4	5	4	21
10	4	4	5	4	4	21
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	5	5	3	21
13	4	4	4	4	5	21
14	4	5	5	5	4	23
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	3	5	4	20
18	4	4	4	5	4	21
19	4	4	4	5	4	21
20	5	5	5	4	4	23
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	5	4	4	21
23	4	4	3	4	3	18
24	5	5	5	5	5	25
25	4	5	4	4	4	21
26	3	4	3	4	4	18
27	5	4	4	4	4	21
28	3	3	3	3	3	15
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	5	4	4	5	5	23
32	3	4	3	4	3	17
33	4	4	4	4	4	20

34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	3	3	4	4	3	17
37	4	3	4	4	3	18
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	5	5	4	5	4	23
41	5	5	5	5	4	24
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	5	4	5	22
44	5	5	4	5	4	23
45	5	5	4	4	4	22
46	5	5	5	5	4	24
47	5	5	4	4	3	21
48	5	5	4	4	3	21
49	4	4	5	5	4	22
50	5	5	4	4	4	22
51	5	4	5	5	5	24
52	5	5	4	4	4	22
53	3	4	4	3	3	17
54	4	4	5	4	4	21
55	4	4	4	4	4	20
56	5	5	5	5	4	24
57	4	3	5	5	3	20
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	4	4	20
61	4	4	4	4	4	20
62	3	3	3	3	3	15
63	4	4	5	4	4	21
64	4	4	4	5	4	21
65	4	4	5	4	5	22
66	5	5	5	5	4	24
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	4	4	20
71	5	3	4	5	5	22
72	5	5	4	4	4	22
73	5	5	5	5	5	25
74	3	4	3	3	3	16

75	4	4	4	4	4	20
76	4	4	5	5	4	22
77	4	3	4	4	3	18
78	5	4	5	5	4	23
79	5	4	4	5	5	23
80	4	4	4	4	4	20
81	5	5	4	5	5	24
82	5	4	5	5	4	23
83	5	5	3	4	3	20
84	5	5	5	5	5	25
85	4	4	3	5	3	19
86	4	4	4	4	4	20
87	4	4	5	5	4	22
88	4	4	4	5	4	21
89	4	4	4	5	4	21
90	5	5	5	4	5	24
91	4	4	4	4	4	20
92	5	5	4	5	4	23
93	4	5	5	4	5	23
94	4	4	3	4	3	18
95	4	4	5	4	4	21
96	5	4	5	5	5	24

TABULASI KUESIONER

VARIABEL X2 (KEBUTUHAN MODAL)

NO RES	NO. PERTANYAAN							JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	
1	3	3	3	3	4	3	3	22
2	4	4	4	4	5	5	5	31
3	3	3	3	4	3	3	3	22
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	4	4	5	4	5	5	31
6	5	4	5	3	4	5	5	31
7	5	5	4	4	4	4	4	30

8	4	4	4	4	5	5	5	31
9	5	5	4	4	4	4	4	30
10	4	4	4	5	5	5	5	32
11	5	5	4	4	4	4	5	31
12	5	4	4	4	4	4	4	29
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	4	4	4	4	4	4	4	28
15	5	5	5	4	4	4	4	31
16	4	3	3	4	4	4	4	26
17	4	4	4	4	4	4	4	28
18	4	4	5	4	4	4	4	29
19	5	4	4	4	4	4	4	29
20	5	5	4	4	4	4	4	30
21	5	5	4	4	4	4	4	30
22	5	5	5	5	4	4	5	33
23	4	4	4	4	4	4	4	28
24	3	4	4	4	4	4	4	27
25	5	5	5	4	4	4	4	31
26	3	3	4	4	4	4	4	26
27	5	5	4	4	4	4	4	30
28	3	3	3	3	3	3	3	21
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	3	3	4	4	4	4	4	26
31	4	4	4	4	4	4	4	28
32	5	5	4	4	5	5	5	33
33	5	5	4	4	4	4	4	30
34	4	4	4	4	4	5	5	30
35	4	4	4	4	4	4	4	28
36	4	4	4	4	4	4	4	28
37	4	4	3	4	4	4	4	27
38	4	4	4	4	4	4	4	28
39	4	4	4	4	4	4	4	28
40	4	4	4	4	4	4	4	28
41	5	5	4	5	4	4	5	32
42	4	4	4	4	4	4	4	28
43	5	5	5	4	4	4	4	31
44	4	4	4	4	4	4	4	28
45	4	4	4	4	4	4	4	28
46	4	4	4	4	4	4	4	28
47	4	4	4	4	4	5	5	30
48	4	4	4	4	4	4	4	28

49	5	5	3	4	3	5	5	30
50	4	4	4	4	4	4	4	28
51	4	4	4	4	4	4	4	28
52	3	3	3	4	4	4	4	25
53	4	4	4	4	4	4	4	28
54	5	5	4	4	4	5	4	31
55	5	4	4	4	4	4	5	30
56	4	4	5	5	4	4	4	30
57	4	4	4	4	4	4	4	28
58	4	4	4	4	4	4	4	28
59	4	4	4	4	4	4	4	28
60	3	4	4	4	4	4	4	27
61	4	4	4	4	4	4	4	28
62	3	3	3	3	3	3	3	21
63	4	4	4	4	4	5	5	30
64	4	4	4	5	4	4	4	29
65	4	4	4	5	4	4	4	29
66	4	4	4	4	4	4	4	28
67	4	4	4	4	4	4	4	28
68	4	3	4	4	4	4	4	27
69	4	4	4	4	4	4	4	28
70	4	4	4	4	4	4	4	28
71	5	5	3	5	5	5	5	33
72	4	4	4	5	4	4	4	29
73	4	4	4	4	4	4	4	28
74	3	3	3	3	3	3	3	21
75	4	4	4	4	4	4	4	28
76	3	3	4	5	4	4	4	27
77	5	5	4	4	4	4	4	30
78	4	4	4	4	4	5	5	30
79	4	4	4	4	4	4	4	28
80	4	4	4	4	4	4	4	28
81	4	4	4	4	4	4	4	28
82	4	4	4	4	4	4	4	28
83	3	3	3	3	3	3	3	21
84	5	5	4	4	4	4	4	30
85	4	4	4	4	4	4	4	28
86	4	4	4	4	4	4	4	28
87	4	4	4	4	4	4	4	28
88	4	4	4	4	4	4	4	28
89	3	4	4	4	4	3	4	26

90	4	4	3	4	4	4	4	27
91	5	5	4	4	4	4	5	31
92	4	4	4	4	4	5	4	29
93	4	4	4	4	4	4	4	28
94	3	3	3	3	4	3	3	22
95	4	4	4	4	4	4	4	28
96	3	3	4	4	4	3	3	24

TABULASI KUESIONER

VARIABEL Y (MINAT)

NO. RES	NO.PERTANYAAN				JUMLAH
	1	2	3	4	
1	3	4	3	3	13
2	5	4	4	4	17
3	3	3	3	3	12
4	4	4	4	4	16
5	3	3	3	3	12
6	4	2	4	5	15
7	4	4	4	4	16
8	4	5	5	4	18
9	4	5	4	5	18
10	4	4	4	4	16
11	5	4	4	4	17
12	4	4	4	4	16
13	5	5	4	4	18
14	5	5	4	4	18
15	5	5	4	5	19
16	4	4	4	4	16
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	4	16
22	5	4	4	4	17

23	4	4	3	4	15
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	16
26	3	4	3	4	14
27	4	4	4	4	16
28	3	3	3	3	12
29	4	4	4	4	16
30	4	4	4	4	16
31	4	4	4	4	16
32	4	4	4	4	16
33	4	4	4	4	16
34	3	3	3	3	12
35	5	5	5	5	20
36	5	5	4	4	18
37	4	5	4	5	18
38	4	4	4	4	16
39	4	4	4	4	16
40	4	4	4	4	16
41	4	4	4	4	16
42	4	4	4	4	16
43	3	3	3	3	12
44	5	5	4	4	18
45	5	4	4	5	18
46	4	5	4	5	18
47	4	4	4	4	16
48	4	4	4	4	16
49	3	4	3	4	14
50	4	4	4	4	16
51	4	4	4	4	16
52	4	3	4	4	15
53	4	4	4	4	16
54	5	5	5	5	20
55	4	5	4	4	17
56	4	4	4	4	16
57	4	4	4	4	16
58	4	4	4	4	16
59	4	4	4	4	16
60	4	4	4	4	16
61	4	4	4	4	16
62	3	3	3	3	12
63	4	4	4	5	17

64	4	5	4	4	17
65	4	4	4	4	16
66	4	4	4	4	16
67	4	4	4	4	16
68	4	4	4	4	16
69	4	4	4	4	16
70	4	4	4	4	16
71	4	4	4	4	16
72	4	4	4	4	16
73	4	4	4	4	16
74	4	4	4	4	16
75	4	4	3	4	15
76	4	4	4	4	16
77	4	4	4	4	16
78	4	4	4	4	16
79	4	4	4	4	16
80	4	4	4	4	16
81	4	4	4	4	16
82	4	4	4	4	16
83	3	3	3	3	12
84	4	4	4	4	16
85	4	4	4	4	16
86	4	4	4	4	16
87	5	5	4	4	18
88	4	4	4	4	16
89	4	4	4	4	16
90	4	4	4	4	16
91	5	5	5	5	20
92	4	4	4	4	16
93	4	4	4	4	16
94	3	4	3	4	14
95	4	4	4	4	16
96	3	4	3	4	14

LAMPIRAN IV

Uji Validitas dan Reliabilitas

BAGI HASIL (X1)

a. Uji Validitas

		Correlations					
		x1p1	x1p2	x1p3	x1p4	x1p5	x1p6
x1p1	Pearson Correlation	1	.610**	.287**	.441**	.462**	.797**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
x1p2	Pearson Correlation	.610**	1	.250*	.250*	.279**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000		.014	.014	.006	.000
	N	96	96	96	96	96	96
x1p3	Pearson Correlation	.287**	.250*	1	.407**	.452**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.005	.014		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
x1p4	Pearson Correlation	.441**	.250*	.407**	1	.323**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.000		.001	.000
	N	96	96	96	96	96	96
x1p5	Pearson Correlation	.462**	.279**	.452**	.323**	1	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.001		.000
	N	96	96	96	96	96	96
x1p6	Pearson Correlation	.797**	.667**	.683**	.675**	.714**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.752	.751	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1p1	16.6979	2.655	.631	.517	.662
x1p2	16.7083	3.156	.478	.382	.722
x1p3	16.6771	3.000	.469	.291	.726
x1p4	16.5729	3.131	.487	.283	.719
x1p5	16.9271	2.974	.527	.327	.704

KEBUTUHAN MODAL (X2)

a. Uji Validitas

Correlations

		x2p1	x2p2	x2p3	x2p4	x2p5	x2p6	x2p7	x2p8
x2p1	Pearson Correlation	1	.875**	.425**	.269**	.300**	.466**	.541**	.809**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.008	.003	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
x2p2	Pearson Correlation	.875**	1	.446**	.333**	.319**	.430**	.517**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.002	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
x2p3	Pearson Correlation	.425**	.446**	1	.340**	.336**	.299**	.347**	.617**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.001	.003	.001	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
x2p4	Pearson Correlation	.269**	.333**	.340**	1	.442**	.400**	.481**	.604**
	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.001		.000	.000	.000	.000

	N	96	96	96	96	96	96	96	96
x2p5	Pearson	.300**	.319**	.336**	.442**	1	.573**	.558**	.638**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.001	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
x2p6	Pearson	.466**	.430**	.299**	.400**	.573**	1	.833**	.771**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
x2p7	Pearson	.541**	.517**	.347**	.481**	.558**	.833**	1	.831**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96
x2p8	Pearson	.809**	.813**	.617**	.604**	.638**	.771**	.831**	1
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.852	.853	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x2p1	24.1562	4.238	.691	.784	.821
x2p2	24.1875	4.343	.706	.780	.817
x2p3	24.3021	5.203	.485	.265	.848
x2p4	24.2083	5.304	.481	.316	.848
x2p5	24.2500	5.432	.548	.404	.843

x2p6	24.1875	4.743	.672	.714	.823
x2p7	24.1458	4.547	.751	.748	.810

MINAT (Y)

a. Uji Validitas

Correlations

		YP1	YP2	YP3	YP4	YP5
YP1	Pearson Correlation	1	.617**	.734**	.613**	.884**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96
YP2	Pearson Correlation	.617**	1	.541**	.543**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96
YP3	Pearson Correlation	.734**	.541**	1	.642**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96
YP4	Pearson Correlation	.613**	.543**	.642**	1	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96
YP5	Pearson Correlation	.884**	.818**	.852**	.816**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

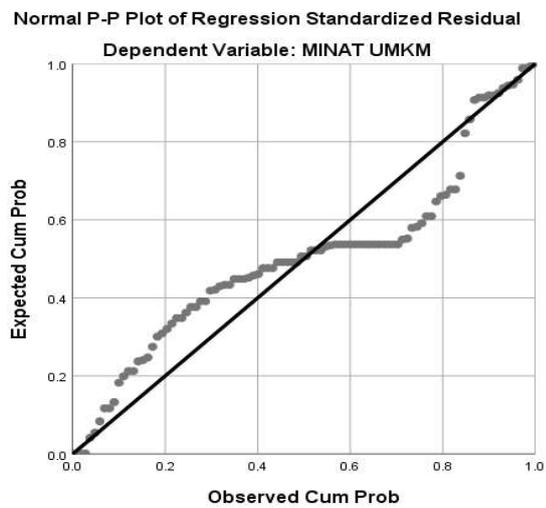
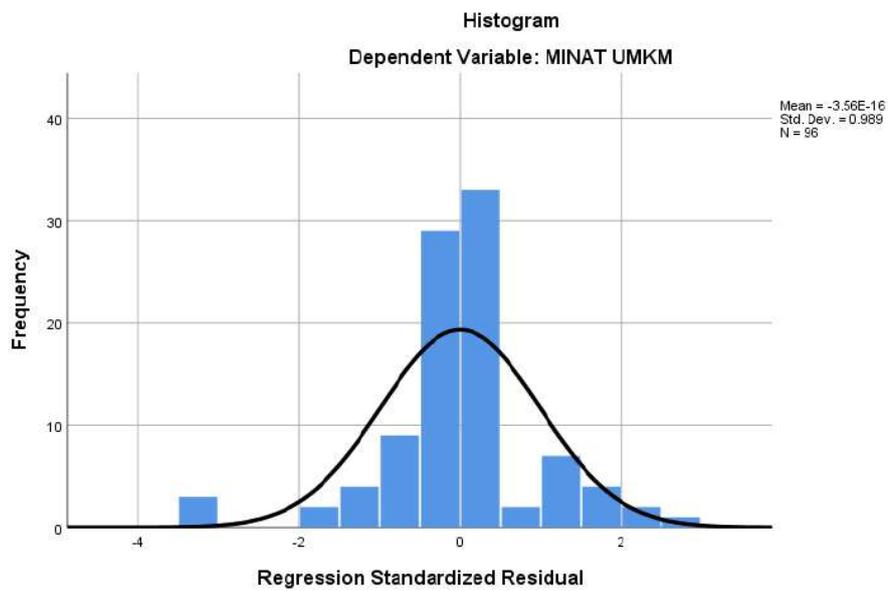
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.860	.865	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
YP1	11.9688	1.378	.770	.619	.794
YP2	11.9271	1.458	.647	.428	.851
YP3	12.0833	1.593	.747	.600	.809
YP4	11.9583	1.619	.687	.483	.830

LAMPIRAN V
HASIL UJI ASUMSI KLASIK
(UJI NORMALITAS, UJI MULTIKOLINARITAS, DAN UJI
HETEROSKEDASTISITAS)

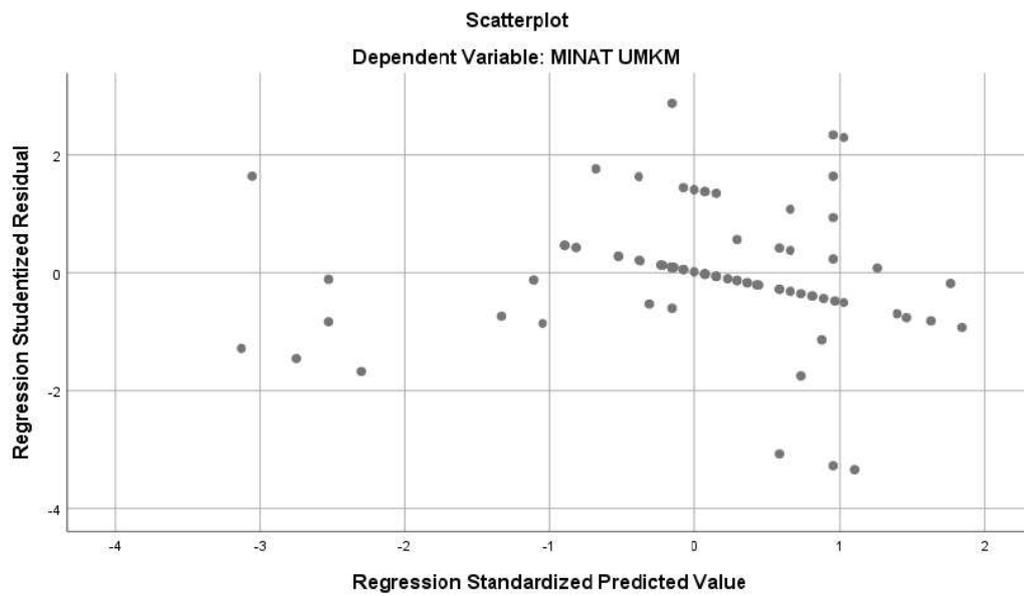
UJI NORMALITAS



UJI MULTIKOLINIERITAS

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Bagi Hasil (X_1)	0.899	1.113	Tidak terjadi Multikolonearitas
Kebutuhan Modal (X_2)	0.899	1.113	Tidak terjadi Multikolonearitas

UJI HETEROSKEDASTISITAS



LAMPIRAN VI
HASIL UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	7.292	1.942				3.755
BAGI HASIL	.055	.075	.072	.738	.462	.899	1.113
KEBUTUHAN MODAL	.267	.062	.422	4.318	.000	.899	1.113

LAMPIRAN VII

UJI HIPOTESIS

(UJI T PARSIAL, UJI F SIMULTAN, DAN UJI KOEFISIEN DETERMINASI)

UJI T (PARSIAL)

Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Coefficients		Coefficients				Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	7.292	1.942			3.755	.000		
BAGI HASIL	.055	.075	.072		.738	.462	.899	1.113
KEBUTUHAN MODAL	.267	.062	.422		.4.318	.000	.899	1.113

a. Dependent Variable: MINAT UMKM

UJI F (SIMULTAN)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.385	2	24.692	11.802	.000 ^b
	Residual	194.573	93	2.092		
	Total	243.958	95			
a. Dependent Variable: MINAT UMKM						
b. Predictors: (Constant), KEBUTUHAN MODAL, BAGI HASIL						

LAMPIRAN VIII
UJI KOEFISIEN DETERMINASI

UJI DETERMINASI (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.450 ^a	.202	.185	1.44644

a. Predictors: (Constant), KEBUTUHAN MODAL, BAGI HASIL

b. Dependent Variable: MINAT UMKM

LAMPIRAN XVI

DOKUMENTASI

Perihal : Memberikan kuesioner penelitian kepada pelaku UMKM, dimana kuesioner ini meminta pendapat para pelaku UMKM apakah dengan faktor bagi hasil dan kebutuhan dapat meningkatkan minat UMKM dalam melakukan pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.

Tanggal : 29 Juli s/d 03 Agustus 2020











LAMPIRAN XV
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

LAMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALU
NOMOR : 1678 TAHUN 2020
TENTANG : Tim Penguji Ujian Skripsi/Sarjana Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam.

Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam

NO	NAMA TIM PENGUJI	JABATAN
1.	Dr. MALKAN, M.Ag.	Penguji/Ketua
2.	Dr. MARZUKI, M.H.	Penguji
3.	AHMAD ARIEF, Lc., M.H.I.	Penguji
4.	Dr.H. MUHAMMAD SYARIF HASYIM, Lc., M.Th.I.	Penguji
5.	NUR WANITA, S.Ag., M.Ag.	Penguji

Mahasiswa yang diuji :
NAMA : SITI AZIZAH HAMZAH
NIM : 163150001
Judul Skripsi : PENGARUH BAGI HASIL DAN KEBUTUHAN MODAL TERHADAP MINAT USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) MENGAJUKAN PEMBIAYAAN PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI KOTA PALU
Pembimbing : 1. Dr. MARZUKI, M.H.
2. AHMAD ARIEF, Lc., M.H.I.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 26 Agustus 2020
Dekan,



Dr. H. HILAL MALARANGAN, M.H.I.
NIP. 196505051999031002



Nomor : 3107 /In.13/F.IV/PP.00.9/ 08 /2020
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Undangan Ujian Skripsi

Kepada Yth,
Bapak/Ibu.....
di-
Palu

Assalamu`alaikum War. Wab.

Dengan hormat,
Sehubungan dengan akan diselenggarakannya Ujian "Skripsi/Sarjana" bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : SITTI AZIZAH HAMZAH
NIM : 163150001
Judul Skripsi : PENGARUH BAGI HASIL DAN KEBUTUHAN MODAL TERHADAP MINAT USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) MENGAJUKAN PEMBIAYAAN PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI KOTA PALU

Maka untuk maksud tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk hadir pada acara dimaksud, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 28 Agustus 2020
Jam : 09:45 WITA - Selesai
Tempat : Ruang seminar FEBI (Lt. II Gd. M)
Demikian undangan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 26 AGUSTUS 2020
Dekan,



Dr. H. HILAL MALARANGAN, M.H.I.
NIP. 196505051999031002

Catatan Peserta Ujian Skripsi/Sarjana :
1. Berpakaian Jas Lengkap + kopiah (pria)
2. Berpakaian kebaya muslimah (wanita)

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 1090 TAHUN 2020
TENTANG
TIM PENGUJI SKRIPSI/SARJANA FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
TAHUN AKADEMIK 2020

- Memperhatikan : a. surat permohonan saudara: SITTI AZIZAH HAMZAH NIM. 163150001 mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah (S1) Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam IAIN Palu, tentang Ujian Skripsi/Sarjana pada program Strata Satu (S1) dengan Judul Skripsi: **PENGARUH BAGI HASIL DAN KEBUTUHAN MODAL TERHADAP MINAT USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) MENGAJUKAN PEMBIAYAAN PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI KOTA PALU.**
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Ujian Skripsi/Sarjana tersebut, dipandang perlu untuk membentuk Tim Penguji Ujian Skripsi/Sarjana.
b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam Keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Tim Penguji Ujian pada Ujian Skripsi/Sarjana dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palu Menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu
7. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Nomor : 51/In.13/KP.07.6/01/2018 tanggal 10 Januari 2018 tentang Pengangkatan wakil rektor dan Dekan di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI/SARJANA FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TAHUN AKADEMIK 2019/ 2020.
- Pertama : Penguji Ujian Skripsi pada Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam IAIN Palu, dengan susunan personalia dan jabatan masing-masing sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran Keputusan ini.
- Kedua : Tim Penguji tersebut bertugas :
1. Meneliti segala persyaratan calon yang akan diuji sesuai ketentuan yang berlaku.
 2. Melaksanakan Ujian serta menetapkan calon dan selanjutnya melakukan Yudisium.
 3. Melaporkan hasil pelaksanaan Ujian Skripsi/Sarjana kepada Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat penetapan keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Tahun Anggaran 2020.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan Ujian Skripsi/Sarjana mahasiswa yang bersangkutan telah selesai dilaksanakan.
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

SALINAN : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 26 Agustus 2020
Dekan:



DR. H. HILAL MALARANGAN, M.H.I.
NIP. 196505051999031002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA PALU KECAMATAN PALU BARAT

Jalan W.R. Supratman Nomor: 02 Kode Pos 94221 Kelurahan Lere
Telp. (0451) 460405 Pos-el : Palubarat02@gmail.com

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 181 / 2451 / PB / VII / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KAPAU BAUWO, S.Sos
NIP. : 19650209 199803 1 002
Pangkat /Gol : Pembina Tk.I / IV.b
Jabatan : Camat Palu Barat

Dengan ini menerangkan :

Nama : Siti Azizah Hamzah
NIM : 16.3.15.0001
Semester : VIII
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Alamat : Jl. malonda

Bahwa benar nama mahasiswa tersebut diatas diberi izin untuk melakukan Penelitian selama 3 (Tiga) hari terhitung tanggal 29 Juli s/d 03 Agustus 2020 di wilayah Kecamatan palu Barat dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **“Pengaruh bagi hasil dan kebutuhan modal terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan pada lembaga keuangan Syariah”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 29 Juli 2020

AN. CAMAT PALU BARAT
Sekretaris Camat

MOHAMMAD JOBAL ARFAN, S.Sos
Nip. 19700414 199203 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1770 / In.13 / F.IV / PP.00.9 / 11 / 2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Palu, 13 November 2019

Kepada Yth.
Kepala Dinas Koperasi UMKM & tenaga Kerja (KUT) Kota Palu
Di -
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Sitti Azizah Hamzah
NIM : 16.3.15.0001
TTL : Pasangkayu, 04 April 1998
Semester :
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Alamat : Jl. Malonda

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :
"Pengaruh Kebutuhan dan Bagi Hasil Terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan pada
Lembaga Keuangan syariah"

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Marzuki, M.H.
2. H. Ahmad Arief, Lc., M.H.I.

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat

Diberikan izin untuk mengadakan penelitian di Dinas Koperasi UMKM & tenaga Kerja (KUT) Kota
Palu

Demikian surat ini, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.

Dekan,



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.

Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 3057 / In.13 / F.IV / PP.00.9 / 07 / 2020

Palu, 29 Juli 2020

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : : Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Camat Palu Barat

di -

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Siti Azizah Hamzah
NIM : 16.3.15.0001
TTL : Pasangkayu, 04 April 1998
Semester : VIII⁷
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Alamat : Jl. Malonda

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: ***"Pengaruh Bagi Hasil dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah"***

Dosen Pembimbing :

1. Dr.Marzuki, M.H
2. H. Ahmad Arief, Lc., M.H.I.

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk mengadakan penelitian di Camat Palu Barat

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.

Dekan,

Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

LAMPIRAN XVII

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Sitti Azizah Hamzah
TTL : Pasangkayu, 4 April 1998
Nim : 163150001
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Jurusan : Perbankan Syariah
Alamat : Desa Waeputeh, kec. Topoyo,
Kab. Mamuju Tengah, prov. Sul-Bar
No Hp : 082271238878
Email : sittiazizahhamzah@gmail.com
Nama Ayah : Hamzah
Pekerjaan : Guru
NamaIbu : Rabania
Pekerjaan : URT



RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. SD ,Tahun Kelulusan : SD Inpres Waeputeh, 2010.
- b. SMP, Tahun Kelulusan : SMP Negeri 2 Topoyo, 2013.
- c. SMA, Tahun Kelulusan : SMA Negeri 1 Topoyo, 2016.

